



ANALISIS HUJAN MEI 2016 DAN PRAKIRAAN HUJAN JULI, AGUSTUS, DAN SEPTEMBER 2016

Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak
Jln Raya Sei Nipah Km. 20.5 Jungkat 78351
Telp. (0561) 747141. Fax (0561) 747845
Email: staklim.siantan@bmkg.go.id
Website: iklim.kalbar.bmkg.go.id

 Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak  @klimatsiantan1

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Kalimantan Barat untuk Edisi Juni tahun 2016.

Buletin Analisis Hujan Bulan Mei 2016 dan Prakiraan Hujan Bulan Juli, Agustus dan September 2016, memuat Analisis Hujan Bulan Mei 2016 dan Prakiraan Hujan bulan Juli, Agustus dan September 2016 disusun berdasarkan hasil analisis data yang diterima dari UPT BMKG dan pos pengamatan hujan di Kalimantan Barat dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer yang terjadi.

Di dalam buletin terdapat beberapa informasi Meteorologi dan Klimatologi yang terjadi pada bulan Mei 2016 antara lain tentang kondisi iklim mikro, cuaca ekstrim, serta informasi Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Maret, April, dan Mei 2016) dengan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) yang terjadi di Provinsi Kalimantan Barat.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak, terutama kepada petugas UPT BMKG dan para pengamat pos hujan kerjasama yang telah mengirim data tepat pada waktunya sehingga buletin ini dapat kami susun dengan baik. Kiranya buletin ini dapat dipergunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis dan perencanaan diberbagai kegiatan pembangunan di Kalimantan Barat yang terkait dengan fenomena iklim, semoga bermanfaat.



Pontianak, Juni 2016
**KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI
SIANTAN PONTIANAK**

WANDYANTOLIS, S.Si, M.Si
NIP. 19770523 199903 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI.....	II
DAFTAR TABEL	III
DAFTAR GAMBAR	III
DAFTAR LAMPIRAN	III
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN	3
II. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT	5
A. Anomali Suhu Muka Laut Di Samudera Pasifik Equator Bagian Tengah (NINO 3.4) Dan South Oscillation Index (SOI).....	5
B. Dipole Mode Index	5
C. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia.....	5
D. Sistem Tekanan Udara dan Pola Angin 900 hPa (3000 feet).....	5
III. ANALISIS HUJAN MEI 2016.....	6
A. ANALISIS SIFAT HUJAN MEI 2016	6
B. ANALISIS CURAH HUJAN MEI 2016.....	7
IV. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN JULI, AGUSTUS DAN SEPTEMBER 2016.....	8
A. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Juli 2016	8
B. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan Agustus 2016	10
C. Prakiraan Sifat Dan Curah Hujan September 2016.....	12
V. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA	14
A. Unsur Iklim	14
B. Potensi Banjir Di Kalimantan Barat Bulan Juli 2016	19
C. Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2016 Zona Musim (Zom 265) Kalimantan Barat.....	19
D. Kualitas Udara.....	19
VI. INFORMASI PETA KEKERINGAN KALIMANTAN BARAT DENGAN METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)	20
A. Analisis Indeks Kekeringan Dan Kebasahan Periode Maret S/D Mei 2016.	20
B. Prakiraan Indeks Kekeringan Dan Kebasahan Periode April S/D Juni 2016	21
VII. LAMPIRAN	24
A. Tabel dan Peta Distribusi Curah Hujan dan Analisis Sifat Hujan Mei 2016	24
B. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juli 2016	26
C. Tabel Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Agustus 2016.....	28
D. Tabel Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan September 2016	30
E. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2016 Kalimantan Barat	32
F. Peta Potensi Banjir.....	33

DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 3.1 Sifat Hujan Mei 2016.....	7
Tabel 3.2 Curah Hujan Mei 2016	8
Tabel 4.3 Prakiraan Sifat Hujan Juli 2016	9
Tabel 4.4 Prakiraan Curah Hujan Juli 2016	10
Tabel 4.5 Prakiraan Sifat Hujan Agustus 2016	11
Tabel 4.4 Prakiraan Curah Hujan Agustus 2016	12
Tabel 4.5 Prakiraan Sifat Hujan September 2016	13
Tabel 4.6 Prakiraan Curah Hujan September 2016.....	14
Tabel 5.1 Potensi Rawan Banjir Kalimantan Barat Bulan Juli 2016	19
Tabel 6.1 Indeks Kekeringan Spi Tiga Bulanan Di Beberapa Tempat Di Provinsi Kalimantan Barat	23

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 5.1 Grafik Suhu Udara Bulan Mei 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat.....	14
Gambar 5.2 Grafik Lama Penyinaran Bulan Mei 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat.....	14
Gambar 5.3 Grafik Kelembaban Udara Bulan Mei 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat.....	14
Gambar 5.4 Grafik Tekanan Udara Bulan Mei 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat.....	15
Gambar 5.5 Grafik Hujan Bulan Mei 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat	15
Gambar 5.6 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016	15
Gambar 5.7 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016	16
Gambar 5.8 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016	16
Gambar 5.9 Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian	17
Gambar 5.10 Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian	17
Gambar 5.11 Analisa Windrose	18
Gambar 5.12 Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Slantan Pontianak	18
Gambar 6.1 Peta Indeks SPI 3 Bulanan	21
Gambar 6.2 Peta Prakiraan Indeks SPI 3 Bulanan	22

DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Lampiran 1. Tabel Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Mei	24
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Mei 2016.....	25
Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Mei 2016.....	25
Lampiran 4. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juli	26
Lampiran 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Juli 2016	27
Lampiran 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Juli 2016.....	27
Lampiran 7. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Agustus	28
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Agustus 2016.....	29
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Agustus 2016	29
Lampiran 10. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan September.....	30
Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan September 2016	31



Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan September 2016	31
Lampiran 13. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2016 ZOM 265	32
Lampiran 14. Peta Prakiraan Sifat Musim Kemarau 2016 ZOM 265	32
Lampiran 15. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2016 ZOM 265 Terhadap Rata-rata	33
Lampiran 16. Peta Potensi Banjir Juli 2016	33

PENGERTIAN

- A. *Curah Hujan (mm)* merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul pada tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter, berarti bahwa dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.
- B. *Sifat hujan* merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan selama satu bulan dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut disuatu tempat.
Sifat Hujan dibagi 3 kriteria, yaitu :
1. *Atas normal (A)*, jika nilai perbandingannya $>115\%$ terhadap rata-ratanya.
 2. *Normal (N)*, jika nilai perbandingannya $85\% - 115\%$ terhadap rata-ratanya.
 3. *Bawah normal (B)*, jika nilai perbandingannya $< 85\%$ terhadap rata-ratanya.
- C. *Awal Musim Kemarau* : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) kurang dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau kurang dari 150 mm dalam satu bulan.
- D. *Awal Musim Hujan* : ditetapkan berdasar jumlah curah hujan dalam satu dasarian (10 hari) sama atau lebih dari 50 milimeter dan diikuti oleh beberapa dasarian berikutnya atau lebih dari 150 mm dalam satu bulan.
- E. *Iklim* merupakan keadaan cuaca rata-rata atau keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah, meliputi kurun waktu beberapa bulan atau beberapa tahun.
- F. *Hujan Ekstrim* adalah keadaan curah hujan yang melebihi 100 mm/hari.
- G. Fenomena global yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:
1. *El Nino dan La Nina*
El Nino merupakan kondisi terjadinya peningkatan suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah dan Timur dari nilai rata-ratanya. *El Nino* ditandai dengan adanya anomali suhu muka laut di ekuator Pasifik Tengah (*Nino 3.4*) bernilai positif (lebih panas dari rata-ratanya) dan nilai SOI negatif selama periode tertentu (minimal tiga bulan). SOI adalah nilai indeks yang menyatakan selisih Tekanan Permukaan Laut (SLP) antara Tahiti dan Darwin, Australia. Fenomena *El Nino* yang berpengaruh di wilayah Indonesia dengan diikuti berkurangnya curah hujan secara drastis, terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat tidak mempengaruhi curah hujan secara signifikan di Indonesia.
Sedangkan **La Nina** merupakan kebalikan dari *El Nino*, ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di ekuator Pasifik Tengah (*Nino 3.4*) dan nilai SOI positif selama periode yang cukup lama (setidak-tidaknya tiga bulan). Fenomena *La Nina* menyebabkan curah hujan di wilayah Indonesia meningkat bila diikuti dengan menghangatnya perairan luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino/La Nina*.
 2. *Dipole Mode*
Dipole Mode merupakan fenomena interaksi laut-atmosfer di Samudera Hindia yang dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera. Untuk DMI positif umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di wilayah Indonesia bagian barat, sedangkan nilai negatif berdampak pada meningkatnya curah hujan di Indonesia bagian barat.

H. Fenomena Regional yang mempengaruhi iklim/musim di Indonesia:

1. *Sirkulasi Monsun Asia – Australia*

Sirkulasi angin di Indonesia ditentukan oleh pola perbedaan tekanan udara di Australia dan Asia. Pola tekanan udara ini mengikuti pola peredaran matahari dalam setahun yang mengakibatkan sirkulasi angin di Indonesia umumnya adalah pola monsun, yaitu sirkulasi angin yang mengalami perubahan arah setiap setengah tahun sekali. Pola angin baratan terjadi karena adanya tekanan tinggi di Asia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim hujan di Indonesia. Pola angin timuran/tenggara terjadi karena adanya tekanan tinggi di Australia yang berkaitan dengan berlangsungnya musim kemarau di Indonesia.

2. *Suhu Permukaan Laut di wilayah perairan Indonesia*

Kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu permukaan laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer.

I. RINGKASAN

- A. Analisis *curah hujan* bulan **Mei 2016**, sebagian besar wilayah Kalimantan Barat berkisar antara **301-500 mm**, curah hujan **tertinggi** sebesar **717 mm** terjadi di Kab. Bengkayang (Kinande), sedangkan curah hujan **terendah** sebesar **39 mm** terjadi di Kab. Sekadau (Nanga Taman).

Curah hujan **kurang dari 301 mm** meliputi sebagian Kab. Kapuas Hulu (Nanga Suruk, Jongkong, Benua Martinus dan Selimbau), Kab. Kayong Utara (Sei Poduan), Kab. Ketapang (Jelai Hulu, Kendawangan, Sei Besar dan Tanjung Baik Budi), Kab. Kubu Raya (Kubu), Kab. Landak (Serimbu dan Sompak), Kab. Melawi (Blimbing, Ella Hilir dan Sidomulyo), Kab. Sambas (Paloh dan Subah), Kab. Sanggau (Batang Tarang, Beduai, Balai Sebut, Kembayan, Mukok, Parindu, Penyeladi, Sanggau Kapuas, Balai Karangan dan Tayan Hilir), Kab. Sekadau (Sei Ayak, Nanga Taman, Sekadau Hilir dan Sekadau Hulu) dan Kab. Sintang (Senaning, Nobal, Nanga Sepauk dan Tempunak).

Curah hujan **di atas 500 mm** antara lain Kab. Bengkayang (Kinande, Simpang Monterado dan Samalantan), Kab. Kapuas Hulu (Putussibau), Kab. Kayong Utara (Teluk Melano), Kab. Ketapang (Hulu Sungai dan Nanga Tayap), Kota Singkawang (Singkawang Barat dan Singkawang Timur), Kab. Kubu Raya (Rasau Jaya, Supadio, Sei Raya dan Sei Kakap), Kab. Landak (Mandor, Menjalin dan Senakin), Kab. Mempawah (Anjungan, Segedong, Sei Pinyuh dan Jungkat), Kab. Sanggau (Bonti) dan Kab. Sintang (Baning dan Nanga Dedai).

Analisis *sifat hujan* bulan **Mei 2016** di sebagian besar Kalimantan Barat adalah **Atas Normal**. Sifat hujan **Bawah Normal** meliputi sebagian Kab. Kubu Raya (Kubu), Kab. Landak (Serimbu) dan Kab. Sekadau (Sekadau Hilir, Sekadau Hulu dan Nanga Taman). Sedangkan daerah yang mengalami sifat hujan **Normal** antara lain Kab. Sanggau (Sanggau Kapuas, Parindu dan Balai Karangan), Kab. Ketapang (Kendawangan), Kab. Kayong Utara (Sei Poduan) dan Kab. Sintang (Paoh).

- B. Pada **Juli 2016**, *curah hujan* di Kalimantan Barat diperkirakan antara **201-300 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **kurang dari 201 mm** meliputi Kab. Kubu Raya (Kubu dan Terentang), Kab. Mempawah (Sei Kunyit), Kab. Landak (Mandor), Kab. Bengkayang (Bengkayang, Simpang Monterado, Ledo); Kab. Sambas (Tebas, Sambas, Semelagi, Matang Segantar dan Citrus Centre); Kab. Sanggau (Balai Sebut); Kab. Sekadau (Sekadau Hilir, Nanga Mahap); Kab. Ketapang (Delta Pawan, Kendawangan, Manis Mata, Sei. Besar); Kab. Kayong Utara (Sei Poduan); Kab. Sintang (Nanga Sepauk). Adapun daerah yang diperkirakan curah hujan **Lebih dari 300 mm** meliputi Kab. Sintang (Baning); Kab. Kapuas Hulu (Putussibau, Kedamin).

Prakiraan *sifat hujan* bulan Juli 2016 di Kalimantan Barat umumnya Normal. Daerah yang diperkirakan sifat hujan Atas Normal meliputi Kota Pontianak (Pontianak Kota); Kab. Kubu Raya (Supadio, Rasau Jya, Sei Ambawang, Terentang); Kab. Mempawah (Jungkat); Kab. Landak (Karangan); Kab. Sambas (Paloh, Selakau, Pemangkat); Kab. Sanggau (Sanggau, Parindu, Balai Karangan, Balai Sebut); Kab. Sekadau (Nanga Taman); Kab. Ketapang (Kendawangan, Manis Mata, Sei Besar, Sei Awan, Tumbang Titi, Nanga Tayap); Kab. Melawi (Nanga Pinoh). Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Bawah Normal** meliputi Kab. Mempawah (Peniraman, Sei. Kunyit), Kab. Sambas (Tebas); Kab. Sekadau (Sekadau Hilir, Nanga Mahap).

- C. Pada **Agustus 2016**, *curah hujan* di Kalimantan Barat diperkirakan antara **201-300 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **kurang dari 201 mm** meliputi Kota Pontianak (Pontianak Kota); Kab. Kubu Raya (Rasau Jaya, Kubu dan Terentang); Kab. Mempawah

(Jungkat, Peniraman, Sei Kunyit); Kab. Landak (Serimbu, Darit); Kab. Bengkayang (Samalantan); Kab. Sanggau (Balai Sebut); Kab. Sekadau (Sekadau Hulu, Nanga Mahap); Kab. Ketapang (Kendawangan, Tumbang Titi); Kayong Utara (Sei. Poduan, Seponti Jaya); Kab. Sintang (Nanga Mau). Sedangkan untuk wilayah yang diperkirakan curah hujan **Lebih Dari 300 mm** antara lain Kab. Sambas (Sambas); Kab. Sanggau (Parindu, Balai Karangan); Kab. Melawi (Nanga Pinoh); Kab. Kapuas Hulu (Putussibau, Kedamin).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **Agustus 2016** di Kalimantan Barat umumnya **Atas Normal**. Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Normal** meliputi Kab. Mempawah (Jungkat, Peniraman, Sei. Pinyuh); Kab. Landak (Menjalin, Karangan); Kab. Sanggau (Meliau); Kab. Kayong Utara (Seponti Jaya); Kab. Sintang (Baning, Kelansam, Nanga Sepauk); Kab. Kapuas Hulu (Kedamin). Sedangkan daerah yang diperkirakan sifat hujan **Bawah Normal** antara lain Kota Pontianak (Pontianak Kota); Kab. Mempawah (Sei. Kunyit); Kab. Landak (Serimbu, Darit); Kab. Bengkayang (Samalantan); Kab. Sekadau (Sekadau Hulu); Kab. Sintang (Sintang, Nanga Mau).

- D.** Pada **September 2016**, *curah hujan* di Kalimantan Barat diperkirakan antara **201-300 mm**. Daerah yang diperkirakan curah hujan **kurang dari 201 mm** meliputi sebagian Kab. Mempawah (Jungkat, Anjungan, Sei Nipah, Peniraman dan Sei Kunyit), Kab. Landak (Menjalin, Mandor dan Darit), Kab. Bengkayang (Samalantan dan Ledo), Kab. Sanggau (Sanggau Kapuas, Balai Karangan dan Balai Sebut), Kab. Kayong Utara (Sei Poduan) dan Kab. Sintang (Tempunak dan Paoh). Sedangkan wilayah yang diperkirakan curah hujan di atas 300 mm antara lain Kota Singkawang (Singkawang Tengah), Kab. Sambas (Paloh, Tebas, Sambas dan Semelagi), Kab. Sekadau (Sekadau Hilir dan Sekadau Hulu), Kab. Sintang (Nanga Dedai), Kab. Melawi (Nanga Pinoh) dan Kab. Kapuas Hulu (Putussibau dan Kedamin).

Prakiraan *sifat hujan* bulan **September 2016** di Kalimantan Barat umumnya **Normal** hingga **Atas Normal**. Daerah yang diperkirakan sifat hujan **Bawah Normal** meliputi sebagian Kab. Mempawah (Jungkat, Anjungan, Sei Pinyuh, Sei Kunyit dan Toho), Kab. Landak (Menjalin, Karangan, Mandor, Darit dan Serimbu) dan Kab. Bengkayang (Sanggau Ledo, Samalantan dan Ledo).

II. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT

Perkembangan dinamika atmosfer dan suhu muka laut hingga awal bulan Juni 2016:

A. Anomali Suhu Muka Laut Di Samudera Pasifik Equator Bagian Tengah (NINO 3.4) Dan South Oscillation Index (SOI)

Berdasarkan pengamatan perkembangan dinamika atmosfer, kondisi anomali suhu muka laut di Samudera Pasifik Equator bagian tengah (*Nino 3.4*) hingga awal bulan Juni 2016 bernilai **(+0.1)°C**. Kondisi *SOI* hingga bulan Juni 2016 bernilai **(-1.2)**. Hal tersebut mengindikasikan bahwa keadaan *ENSO* pada kondisi **Netral**. Prediksi *ENSO* dari 3 Institusi Internasional dan BMKG akan berada pada kondisi **La Nina** pada beberapa bulan kedepan.

B. Dipole Mode Index

Dipole Mode Index hingga awal Juni 2016 terindikasi negatif dengan nilai **(-0.65)°C**, prediksi indeks *Dipole Mode* untuk beberapa bulan kedepan pada kondisi *Dipole Mode Negatif*.

C. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

Kondisi anomali suhu perairan Indonesia pada awal Juni 2016 berkisar antara **(-0.5)** s/d **(+2.0) °C**, sedangkan suhu perairan di wilayah perairan Kalimantan Barat (Selat Karimata) antara **(+0.5)°C** s/d **(+1.0)°C**.

D. Sistem Tekanan Udara dan Pola Angin 900 hPa (3000 feet)

Dalam skala regional, hasil pengamatan tekanan udara hingga awal Juni 2016 menunjukkan bahwa tekanan di Belahan Bumi Utara (BBU) lebih tinggi daripada Belahan Bumi Selatan (BBS) sehingga massa udara yang memasuki wilayah Kalimantan Barat berasal dari Samudera Pasifik dan Laut Cina Selatan.

Berdasarkan analisa angin 900 hPa (3000 feet) yang melewati Kalimantan Barat di Belahan Bumi Utara (BBU) bertiup dari arah Timur hingga Tenggara, sedangkan di Belahan Bumi Selatan (BBS) bertiup dari arah Timur Laut hingga Timur dengan kecepatan angin 2 – 12 knot.

Dari kondisi dinamika atmosfer di atas dapat disimpulkan bahwa di wilayah Kalimantan Barat pada bulan Juli hingga September 2016 penambahan massa uap air masih cukup signifikan, sehingga dapat dikatakan kondisi sifat hujan di wilayah Kalimantan Barat berkisar pada **Normal hingga Atas Normal**.

III. ANALISIS HUJAN MEI 2016

A. ANALISIS SIFAT HUJAN MEI 2016

Berdasarkan data curah hujan Mei 2016 yang diterima dari stasiun / pos hujan, maka analisis sifat hujan Mei 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Sifat Hujan Mei 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	BAWAH NORMAL (BN)	NORMAL (N)	ATAS NORMAL (AN)
KOTA PONTIANAK	-	-	Pontianak Kota dan Siantan Hulu.
KUBU RAYA	Kubu.	-	Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Supadio, Sei Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang dan Kuala Mandor.
MEMPAWAH	-	-	Jungkat, Peniraman, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Toho, Sei Pinyuh, Anjungan dan Sadaniang.
LANDAK	Serimbu.	-	Mandor, Pahauman, Senakin, Ngabang, Menjalin, Sompak, Karangan, Darit dan Meranti.
BENGKAYANG	-	-	Sei Duri, Simpang Monterado, Samalantan, Bengkayang, Kinande, Ledo dan Sanggau Ledo.
KOTA SINGKAWANG	-	-	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat dan Singkawang Tengah.
SAMBAS	-	-	Semelagi, Salatiga, Selakau, Pemangkat, Semparuk, Tebas, Subah, Sentebang, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Sekura, Tenganan, Galing, Matang Segantar dan Paloh.
SANGGAU	Mukok.	Penyeladi, Sanggau, Batang Tarang, Bodok, Parindu, Sosok, Kembayan, Beduai, Balai Karangan dan Entikong.	Meliau, Tayan Hilir, Bonti dan Balai Sebut.
SEKADAU	Nanga Taman dan Sekadau Hulu.	Sei Ayak.	Nanga Mahap dan Belitang.
KETAPANG	-	Kendawangan.	Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Tumbang Titi, Muara Pawan, Nanga Tayap, Tanjung Baik Budi, Sandai, Hulu Sungai, Aur Kuning dan Balai Bekuak.
KAYONG UTARA	-	Sei Poduan.	Sukadana, Tanjung Satai, Teluk Melano dan Seponti Jaya.
SINTANG	-	Nanga Sepauk.	Nanga Serawai, Nanga Mau, Tempunak, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Baning, Kebong, Mensiku Jaya dan Senaning.
MELAWI	-	-	Kota Baru, Nanga Sayan, Ella Hilir, Nanga Pinoh, Sidomulyo dan Blimbing.
KAPUAS HULU	-	-	Nanga Silat, Nanga Tepuai, Sejiram, Sungai Besar, Semitau, Nanga Suruk, Selimbau, Jongkong, Nanga Bunut, Kedamin, Putussibau, Lanjak dan Benua Martinus.

B. ANALISIS CURAH HUJAN MEI 2016

Berdasarkan data curah hujan Mei 2016 yang diterima dari stasiun / pos hujan, maka analisis curah hujan Mei 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Curah Hujan Mei 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
51 - 100	SEKADAU	Nanga Taman.
	SANGGAU	Mukok.
101 - 150	SEKADAU	Sekadau Hilir dan Sekadau Hulu.
151 - 200	KAPUAS HULU	Jongkong.
	KAYONG UTARA	Sei Poduan.
	KUBU RAYA	Kubu.
	SANGGAU	Penyeladi dan Tayan Hilir.
201 - 300	KAPUAS HULU	Nanga Suruk, Benua Martinus dan Selimbau.
	KETAPANG	Jelai Hulu, Kendawangan, Sei Besar dan Tanjung Baik Budi.
	LANDAK	Serimbu dan Sompak.
	MELAWI	Belimbing, Ella Hilir dan Sidomulyo.
	SAMBAS	Paloh dan Subah.
	SANGGAU	Batang Tarang, Beduai, Balai Sebut, Kembayan, Parindu, Sanggau Kapuas dan Balai Karangan.
	SEKADAU	Sei Ayak.
	SINTANG	Senaning, Nobal, Nanga Sepauk dan Tempunak.
301 - 400	BENGKAYANG	Bengkayang, Sanggau Ledo dan Sei Duri.
	KAPUAS HULU	Sungai Besar, Nanga Tepuai, Sejiram dan Nanga Silat.
	KAYONG UTARA	Tanjung Satai dan Seponti Jaya.
	KETAPANG	Sei Awan, Marau, Balai Bekuak, Aur Kuning dan Tumbang Titi.
	KOTA PONTIANAK	Pontianak Kota.
	KOTA SINGKAWANG	Singkawang Tengah.
	KUBU RAYA	Kuala Mandor, Sei Kakap, Teluk Pakedai dan Terentang.
	LANDAK	Darit dan Ngabang.
	MELAWI	Nanga Pinoh.
	SAMBAS	Sentebang, Jawai Selatan, Pemangkat, Sebawi, Semparuk, Tenganan, Tebas, Matang Segantar dan Sekura.
	SANGGAU	Entikong, Meliau, Bodok dan Sosok.
	SEKADAU	Belitang.
	SINTANG	Nanga Serawai dan Sintang.
401 - 500	BENGKAYANG	Ledo.
	KAPUAS HULU	Lanjak, Nanga Bunut, Kedamin dan Semitau.
	KAYONG UTARA	Sukadana.
	KETAPANG	Delta Pawan, Manis Mata dan Sandai.
	KOTA PONTIANAK	Siantan Hulu.
	KUBU RAYA	Sei Ambawang.
	LANDAK	Karangan, Meranti dan Pahauman.
	MELAWI	Nanga Sayan dan Kota Baru.
	MEMPWAH	Mempawah Timur, Sadaniang, Sei Kunyit, Peniraman dan Toho.
	SAMBAS	Galing, Salatiga, Sambas, Sejangkung, Selakau, Semelagi dan Tekarang.
	SEKADAU	Nanga Mahap.
	SINTANG	Mensiku Jaya, Nanga Mau dan Kebong.
> 500	BENGKAYANG	Kinande, Simpang Monterado dan Samalantan.
	KAPUAS HULU	Putussibau.
	KAYONG UTARA	Teluk Melano.
	KETAPANG	Hulu Sungai dan Nanga Tayap.
	KOTA SINGKAWANG	Singkawang Barat dan Singkawang Timur.
	KUBU RAYA	Rasau Jaya, Sei Kakap, Supadio dan Sei Raya.
	LANDAK	Mandor, Menjalin dan Senakin.
	MEMPWAH	Anjungan, Segedong, Sei Pinyuh dan Jungkat.
	SANGGAU	Bonti.
	SINTANG	Baning dan Nanga Dedai.

Peta Analisis Sifat Hujan Mei 2016 dan Peta Analisis Curah Hujan Mei 2016 Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana terlampir (*halaman 26*).

IV. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN JULI, AGUSTUS DAN SEPTEMBER 2016

A. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN JULI 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diperkirakan sifat dan curah hujan Juli 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Prakiraan Sifat Hujan Juli 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	BAWAH NORMAL (BN)	NORMAL (N)	ATAS NORMAL (AN)
KOTA PONTIANAK	-	-	Pontianak Kota dan Siantan Hulu.
KUBU RAYA	-	Kubu dan Kuala Mandor.	Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Supadio, Sei Raya, Sei Kakap, Sei Ambawang.
MEMPAWAH	Sei Pinyuh dan Anjungan.	Peniraman, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong dan Toho.	Jungkat dan Sadaniang.
LANDAK	-	Mandor, Pahauman, Senakin, Ngabang, Menjalin, Sompak, Darit, Meranti dan Serimbu.	Karangan.
BENGKAYANG	Sei Duri.	Simpang Monterado, Samalantan, Bengkayang, Kinande, Ledo dan Sanggau Ledo.	-
KOTA SINGKAWANG	-	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat dan Singkawang Tengah.	-
SAMBAS	Subah, Tebas, Tekarang, Sebawi dan Sambas.	Semelagi, Semparuk, Tebas, Sentebang, Sambas, Sejangkung, Sekura, tengaran, Galing dan Matang Segantar.	Salatiga, Selakau, Pemangkat, Jawai Selatan dan Paloh.
SANGGAU	-	Meliau dan Mukok.	Tayan Hilir, Penyeladi, Sanggau Kapuas, Batang Tarang, Bodok, Parindu, Sosok, Bonti, Balai Sebut, kembayan, Beduai, Balai Karangan dan Entikong.
SEKADAU	Nanga Mahap, Sekadau Hilir dan Sei Ayak.	Sekadau Hulu dan Belitang.	Nanga Taman.
KETAPANG	-	Delta Pawan, Tanjung Baik Budi, Hulu Sungai, Aur Kuning dan Balai Bekuak.	Kendawangan, Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Tumbang Titi, Sei Awan, Nanga Tayap dan Sandai.
KAYONG UTARA	-	Sukadana, Tanjung Satai, Sei Poduan, Seponti Jaya.	Teluk Melano.
SINTANG	-	Nanga Serawai, Nanga Mau, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Baning, Kebong dan Mensiku Jaya.	Senaning.
MELAWI	-	-	Kota Baru, Nanga Sayan, Ella Hilir, Nanga Pinoh, Sidomulyo dan Blimbing.
KAPUAS HULU	-	Nanga Silat, Nanga Tepuai, Sejiram, Sungai Besar, Semitau, Nanga Suruk, Selimbau, Jongkong, Nanga Bunut, Kedamin, Putussibau, Lanjak, Benua Martinus.	-

Peta Prakiraan sifat hujan Juli 2016 sebagaimana terlampir (*halaman 28*).

Tabel 4.2 Prakiraan Curah Hujan Juli 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
101 - 150	KAYONG UTARA	Sei Poduan.
	KETAPANG	Hulu Sungai dan Aur Kuning.
	SEKADAU	Nanga Mahap.
	BENGKAYANG	Ledo.
	SAMBAS	Subah, Tebas, Tekarang dan Sebawi,
151 - 200	BENGKAYANG	Sei Duri, Simpang Monterado dan Bengkayang.
	KAYONG UTARA	Tanjung Satai.
	KETAPANG	Kendawangan, Manis Mata, Delta Pawan dan Balai Bekuak.
	KUBU RAYA	Kubu, Terentang dan Kuala Mandor.
	LANDAK	Mandor, Pahauman dan Senakin.
	MEMPAWAH	Peniraman, Segedong dan Sei Pinyuh.
	SAMBAS	Semelagi, Semparuk, Tebas, Sentebang, Jawai Selatan, Sambas, Sejangkung, Sekura, Tenganan, Galing dan Matang Segantar.
	SANGGAU	Mukok dan Balai Sebut.
	SEKADAU	Sekadau Hilir dan Sei Ayak.
201 - 300	BENGKAYANG	Samalantan, Kinande dan Sanggau Ledo.
	KAPUAS HULU	Nanga Silat dan Nanga Tepuai.
	KAYONG UTARA	Sukadana, Teluk Melano dan Seponti Jaya.
	KETAPANG	Marau, Jelai Hulu, Tumbang Titi, Sei Awan, Nanga Tayap, Tanjung Baik Budi dan Sandai.
	KOTA PONTIANAK	Pontianak Kota dan Siantan Hulu.
	KOTA SINGKAWANG	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat dan Singkawang Tengah.
	KUBU RAYA	Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Supadio, Sei Raya, Sei Kakap dan Sei Ambawang.
	LANDAK	Ngabang, Menjalin, Sompak, Karangan, Darit, Meranti dan Serimbu.
	MEMPAWAH	Jungkat, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Toho, Anjungan dan Sadaniang.
	SAMBAS	Salatiga, Selakau, Pemangkat dan Paloh.
	SANGGAU	Meliau, Tayan Hilir, Penyeladi, Sanggau Kapuas, Batang Tarang, Bodok, Parindu, Sosok, Bonti, Kembayan, Beduai, Balai Karangan dan Entikong.
	SEKADAU	Nanga Taman, Sekadau Hulu dan Belitang.
	SINTANG	Nanga Serawai, Nanga Mau, Nanga Sepauk, Nanga Dedai, Sintang, Kebong, Mensiku Jaya dan Senaning.
301 - 400	MELAWI	Kota Baru, Nanga Sayan, Ella Hilir, Nanga Pinoh, Sidomulyo dan Blimbing.
	SINTANG	Kelansam, Sei Tebelian dan Banning.
	KAPUAS HULU	Sejiram, Sungai Besar, Semitau, Nanga Suruk, Selimbau, Jongkong, Nanga Bunut, Kedamin, Putussibau, Lanjak dan Benua Martinus.

Peta Prakiraan curah hujan Juli 2016 sebagaimana terlampir (halaman 28).

B. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN AGUSTUS 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diprakirakan sifat dan curah hujan bulan Agustus 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Prakiraan Sifat Hujan Agustus 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	BAWAH NORMAL (BN)	NORMAL (N)	ATAS NORMAL (AN)
KOTA PONTIANAK	Pontianak Kota dan Siantan Hulu.	-	-
KUBU RAYA	-	Sei Kakap dan Kuala Mandor.	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Supadio, Sei Raya dan Sei Ambawang.
MEMPAWAH	Sei Kunit, Mempawah Timur dan Sei Pinyuh.	Jungkat, Peniraman, Segedong, Anjungan dan Sadaniang.	Toho.
LANDAK	Darit, Meranti dan Serimbu.	Pahauman, Senakin, Ngabang, Menjalin, Sompak dan Karangan.	Mandor.
BENGKAYANG	Samalantan dan Kinande.	Sei Duri.	Simpang Monterado, Bengkayang, Ledo dan Sanggau Ledo.
KOTA SINGKAWANG	-	-	Singkawang Selatan, Singkawang, Timur, Singkawang Barat dan Singkawang Tengah.
SAMBAS	-	-	Semelagi, Salatiga, Selakau, Pemangkat, Semparuk, Tebas, Subah, Sentebang, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Sekura, Tengarang, Galing, Matang Segantar dan Paloh.
SANGGAU	-	Meliau.	Tayan Hilir, Penyeladi, Sanggau, Mukok, Batang Tarang, Bodok, Parindu, Sosok, Bonti, Balai Sebut, Kembayan, Beduai, Balai Karangan dan Entikong.
SEKADAU	Sekadau Hulu.	Sei Ayak dan Belitang.	Nanga Mahap, Nanga Taman dan Sekadau Hilir.
KETAPANG	-	Balai Bekuak.	Kendawangan, Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Tumbang Titi, Sei Awan, Nanga Tayap. Tanjung Baik Budi, Sandai, Hulu Sungai dan Aur Kuning.
KAYONG UTARA	-	Seponti Jaya.	Sukadana, Tanjung Satai, Teluk Melano dan Sei Poduan.
SINTANG	Nanga Serawai dan Nanga Mau.	Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Baning dan Mensiku Jaya.	Kebong dan Senaning.
MELAWI	-	-	Kota Baru, Nanga Sayan, Ella Hilir, Nanga Pinoh, Sidomulyo dan Blimbing.
KAPUAS HULU	Nanga Tepuai.	Nanga Silat, Sejiram, Sungai Besar, Semitau, Nanga Suruk, Selimbau, Jongkong dan Kedamin.	Nanga Bunut, Putussibau, Lanjak dan Benua Martinus.

Peta Prakiraan sifat hujan Agustus 2016 sebagaimana terlampir (halaman 30).

Tabel 4.4 Prakiraan Curah Hujan Agustus 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
51 - 100	BENGKAYANG	Samalantan dan Kinande.
101 - 150	SEKADAU	Sekadau Hulu.
	MEMPAWAH	Sei Pinyuh dan Anjungan.
	LANDAK	Darit dan Meranti.
151 - 200	BENGKAYANG	Sei Duri.
	KAYONG UTARA	Tanjung Satai, Sei Poduan dan Seponti Jaya.
	KETAPANG	Kendawangan, Marau, Jelai Hulu, Tumbang Titi, Hulu Sungai dan Aur Kuning.
	KOTA PONTIANAK	Pontianak Kota dan Siantan Hulu.
	KUBU RAYA	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya dan Sei Kakap.
	LANDAK	Pahauman, Senakin dan Serimbu.
	MEMPAWAH	Jungkat.
	SANGGAU	Mukok dan Balai Sebut.
	SEKADAU	Nanga Mahap.
	SINTANG	Nanga Serawai dan Nanga Mau.
201 - 300	BENGKAYANG	Simpang Monterado, Bengkayang, Ledo dan Sanggau Ledo.
	KAPUAS HULU	Nanga Silat, Nanga Tepuai, Sejiram, Sungai Besar, Semitau dan Selimbau.
	KAYONG UTARA	Sukadana dan Teluk Melano.
	KETAPANG	Manis Mata, Delta Pawan, Sei Awan, Nanga Tayap, Tanjung Baik Budi, Sandai dan Balai Bekuak.
	KOTA SINGKAWANG	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat dan Singkawang Tengah.
	KUBU RAYA	Supadio, Sei Raya, Sei Ambawang dan Kuala Mandor.
	LANDAK	Mandor, Ngabang, Menjalin, Sompak dan Karangan.
	MEMPAWAH	Peniraman, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Toho dan Sadaniang.
	SAMBAS	Semelagi, Salatiga, Selakau, Pemangkat, Semparuk, Tebas, Sentebang, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sekura, Tenganan, Galing, Matang Segantar dan Paloh.
	SANGGAU	Meliau, Tayan Hilir, Penyeladi, Sanggau dan Bonti.
	SEKADAU	Nanga Taman, Sekadau Hilir, Sei Ayak dan Belitang.
	SINTANG	Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian, Nanga Dedai, Sintang, Banning, Kebong, Mensiku Jaya dan Senaning.
301 - 400	KAPUAS HULU	Nanga Suruk, Jongkong, Nanga Bunut, Kedamin, Putussibau, Lanjak dan Benua martinus.
	MELAWI	Kota Baru, Nanga Sayan, Ella Hilir, Nanga Pinoh, Sidomulyo dan Blimbing.
	SAMBAS	Subah, Sambas dan Sejangkung.
	SANGGAU	Batang Tarang, Bodok, Parindu, Sosok, Kembayan, Beduai, Balai Karangan dan Entikong.

Peta Prakiraan curah hujan Agustus 2016 sebagaimana terlampir (halaman 30).

C. PRAKIRAAN SIFAT DAN CURAH HUJAN SEPTEMBER 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data serta dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka diprakirakan sifat dan curah hujan September 2016 Provinsi Kalimantan Barat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Prakiraan Sifat Hujan September 2016

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	BAWAH NORMAL (BN)	NORMAL (N)	ATAS NORMAL (AN)
KOTA PONTIANAK	-	Siantan Hulu.	Pontianak Kota.
KUBU RAYA	Kuala Mandor.	Kubu dan Sei Kakap.	Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Supadio, Sei Raya dan Sei Ambawang.
MEMPAWAH	Jungkat, Peniraman, Sei Kunyit, Mempawah Timur, Segedong, Toho, Sei Pinyuh, Anjungan dan Sadaniang.	-	-
LANDAK	Mandor, Pahauman, Senakin, Ngabang, Menjalin, Sompak, Karangan, Darit, Meranti dan Serimbu.	-	-
BENGKAYANG	Samalantan, Kinande, Ledo dan Sanggau Ledo.	Sei Duri, Simpang Monterado dan Bengkayang.	-
KOTA SINGKAWANG	-	-	Singawang Selatan, Singawang Timur, Singawang Barat dan Singawang Tengah.
SAMBAS	-	Sambas dan Sejangkung.	Semelagi, Salatiga, Selakau, Pemangkat, Semparuk, Tebas, Subah, Sentebang, Jawai Selatan, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sekura, Tengan, Galing, Matang Segantar dan Paloh.
SANGGAU	Sanggau, Batang tarang, Bodok, Parindu, Sosok, Kembayan, Beduai, Balai Karangan dan Entikong.	Meliau dan Tayan Hilir.	Penyeladi, Mukok, Bonti dan Balai Sebut.
SEKADAU	-	Nanga Taman dan Belitang.	Nanga Mahap, Sekadau Hulu, Sekadau Hilir dan Sei Ayak.
KETAPANG	-	Aur Kuning dan Balai Bekuak.	Kendawangan, Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Tumbang Titi, Sei Awan, Nanga Tayap, Tanjung Baik Budi, Sandai dan Hulu Sungai.
KAYONG UTARA	-	Sukadana, Tanjung Satai, Teluk Melano, Sei Poduan dan Seponti Jaya.	-
SINTANG	Mensiku Jaya.	Nanga Serawai, Nanga Mau, Tempunak, Nanga Sepauk, Sei Tebelian dan Sintang.	Nanga Dedai, Banning, Kebong dan Senaning.
MELAWI	-	-	Kota Baru, Nanga Sayan, Ella Hilir, Nanga Pinoh, Sidomulyo dan Blimbing.
KAPUAS HULU	-	Nanga Silat, Nanga Tepuai, Sejiram, Sungai Besar, Semitau, Nanga Suruk, Selimbau, Jongkong dan Kedamin.	Nanga Bunut, Putussibau, Lanjak dan Benua Martinus.

Peta Prakiraan sifat hujan September 2016 sebagaimana terlampir (*halaman 32*).

Tabel 4.6 Prakiraan Curah Hujan September 2016

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
101 - 150	MEMPAWAH	Jungkat, Sei Pinyuh dan Anjungan.
	LANDAK	Darit dan Meranti.
	SANGGAU	Beduai, Balai Karangan dan Entikong.
	BENGKAYANG	Samalantan dan Kinande.
151 - 200	BENGKAYANG	Sei Duri dan Ledo.
	KAYONG UTARA	Tanjung Satai dan Sei Poduan.
	KUBU RAYA	Kuala Mandor.
	LANDAK	Mandor, Pahauman, Senakin, Ngabang, Menjalin dan Sompak.
	MEMPAWAH	Peniraman, Sei Kunyit, Mempawah Timur dan Segedong.
	SANGGAU	Sanggau, Bonti, Balai Sebut dan Kembayan.
	SINTANG	Nanga Sepauk dan Senaning.
201 - 300	BENGKAYANG	Simpang Monterado, Bengkayang dan Sanggau Ledo.
	KAPUAS HULU	Semitau.
	KAYONG UTARA	Sukadana, Teluk Melano dan Seponti Jaya.
	KETAPANG	Kendawangan, Manis Mata, Marau, Jelai Hulu, Delta Pawan, Tumbang Titi, Sei Awan, Nanga Tayap, Tanjung Baik Budi, Sandai, Hulu Sungai, Aur Kuning dan Balai Bekuak.
	KOTA PONTIANAK	Pontianak Kota dan Siantan Hulu.
	KUBU RAYA	Kubu, Terentang, Teluk Pakedai, Rasau Jaya, Supadio, Sei Raya, Sei Kakap dan Sei Ambawang.
	LANDAK	Karangan dan Serimbu.
	MEMPAWAH	Toho dan Sadaniang.
	SAMBAS	Salatiga, Selakau, Pemangkat, Semparuk, Tebas, Sentebang, Jawai Selatan, Tenganan dan Matang Segantar,
	SANGGAU	Meliau, Tayan Hilir, Penyeladi, Mukok, Batang tarang, Bodok, Parindu dan Sosok.
	SEKADAU	Nanga Mahap, Nanga Taman, Sei Ayak dan Belitang.
	SINTANG	Nanga Mau, Tempunak, Sei Tebelian, Sintang, Baning dan Mensiku Jaya.
301 - 400	KAPUAS HULU	Nanga Silat, Nanga Tepuai, Sejiram, Sungai Besar, Nanga Suruk, Selimbau, Jongkong, Nanga Bunut, Kedamin, Putussibau, Lanjak dan Benua Martinus.
	KOTA SINGKAWANG	Singkawang Selatan, Singkawang Timur, Singkawang Barat dan Singkawang Tengah.
	MELAWI	Kota Baru, Nanga Sayan dan Ella Hilir.
	SAMBAS	Semelagi, Subah, Tebas, Tekarang, Sebawi, Sambas, Sejangkung, Sekura, Galing dan Paloh.
	SEKADAU	Sekadau Hulu dan Sekadau Hilir.
	SINTANG	Nanga Serawai, Nanga Dedai dan Kebong.
401 - 500	MELAWI	Nanga Pinoh, Sidomulyo dan Blimbing.

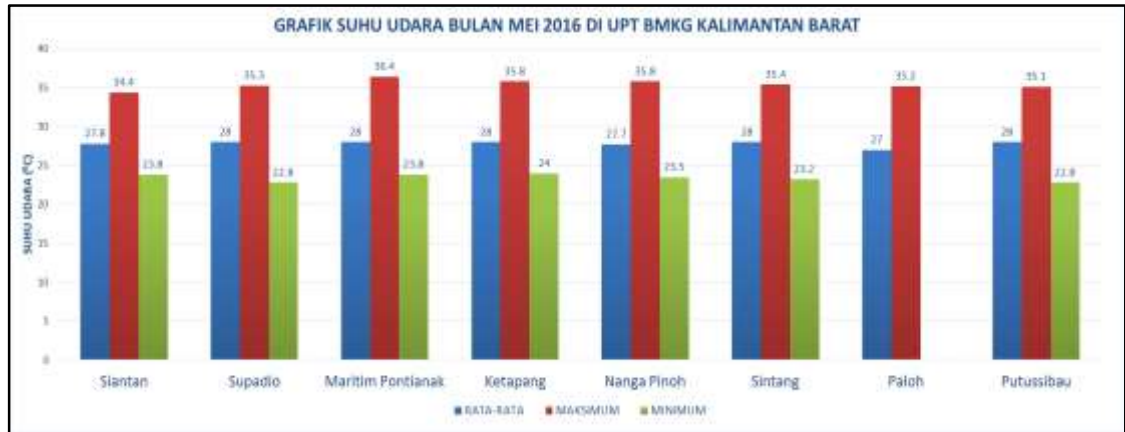
Peta Prakiraan curah hujan September 2016 sebagaimana terlampir (halaman 32)

V. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

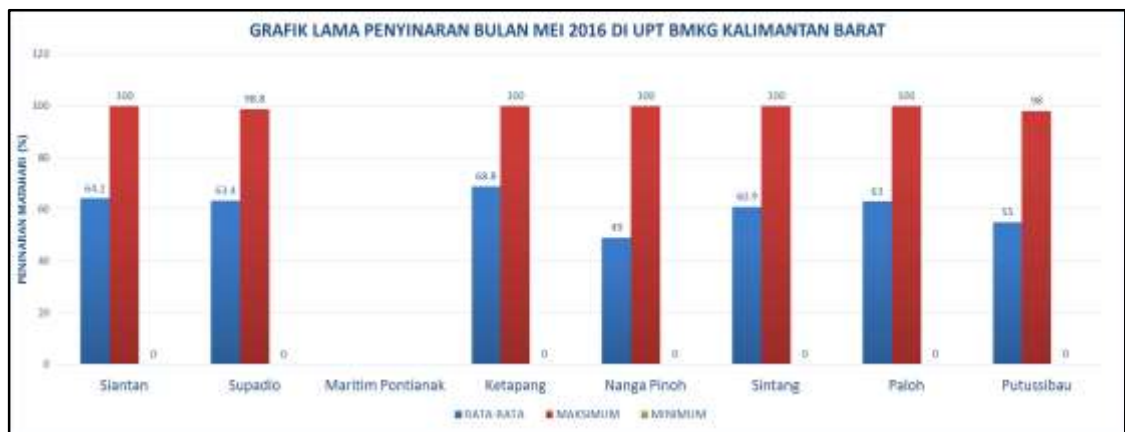
A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi Kalimantan Barat

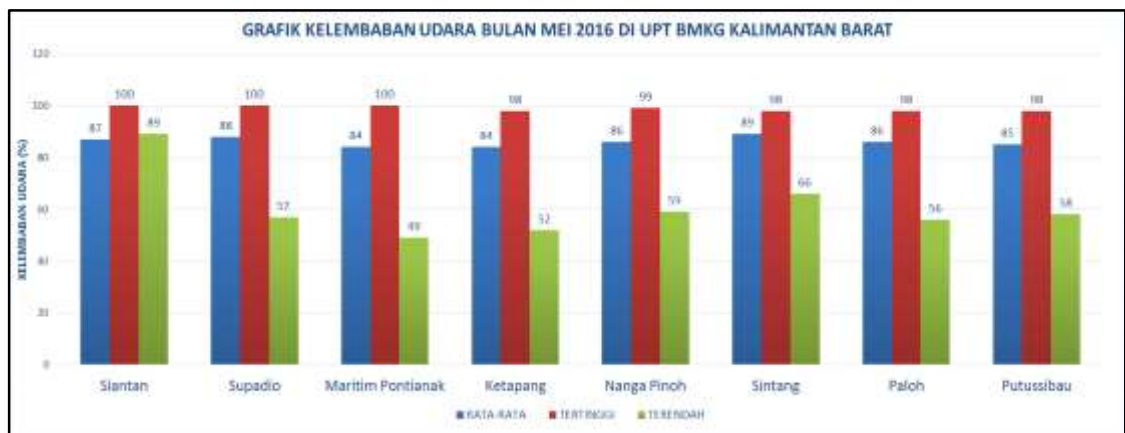
Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi Kalimantan Barat yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Mei 2016 adalah sebagai berikut :



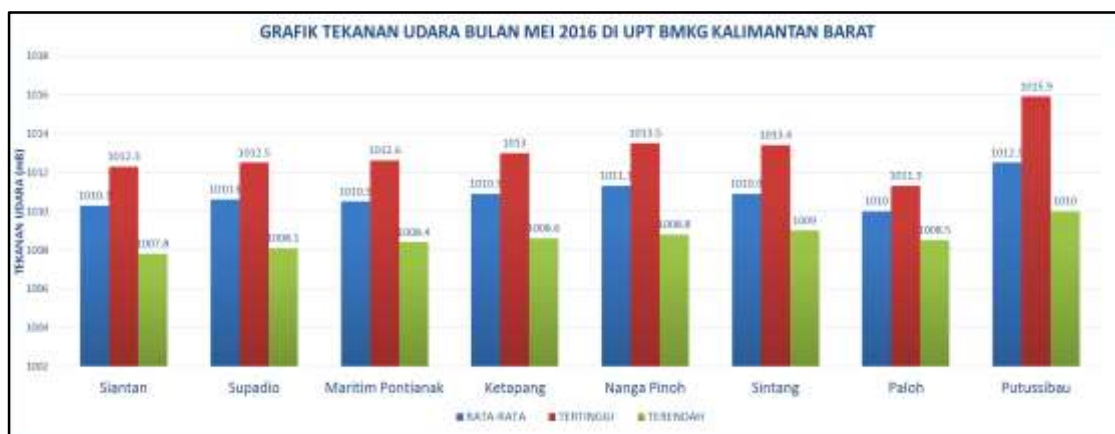
Gambar 5.1 Grafik Suhu Udara Bulan Mei 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat



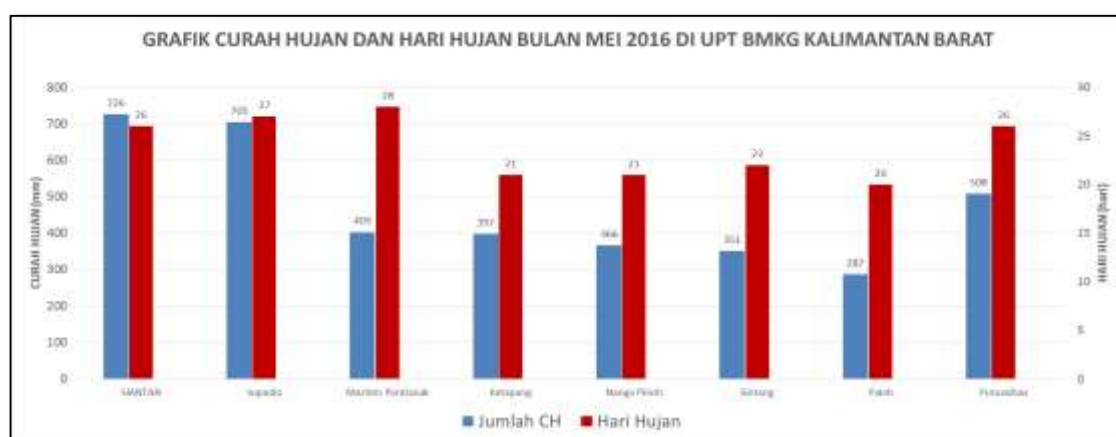
Gambar 5.2 Grafik Lama Penyinaran Bulan Mei 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat



Gambar 5.3 Grafik Kelembaban Udara Bulan Mei 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat



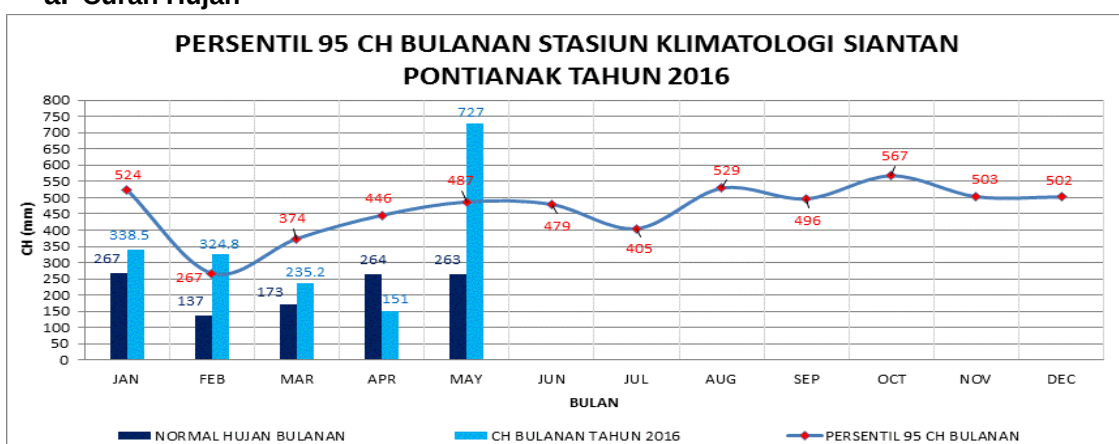
Gambar 5.4 Grafik Tekanan Udara Bulan Mei 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat



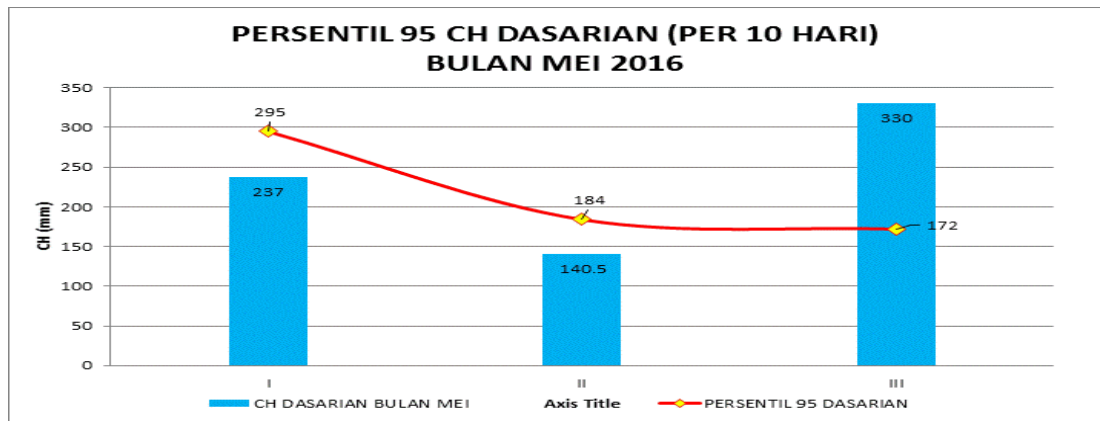
Gambar 5.5 Grafik Hujan Bulan Mei 2016 di Stasiun UPT BMKG Kalimantan Barat

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak

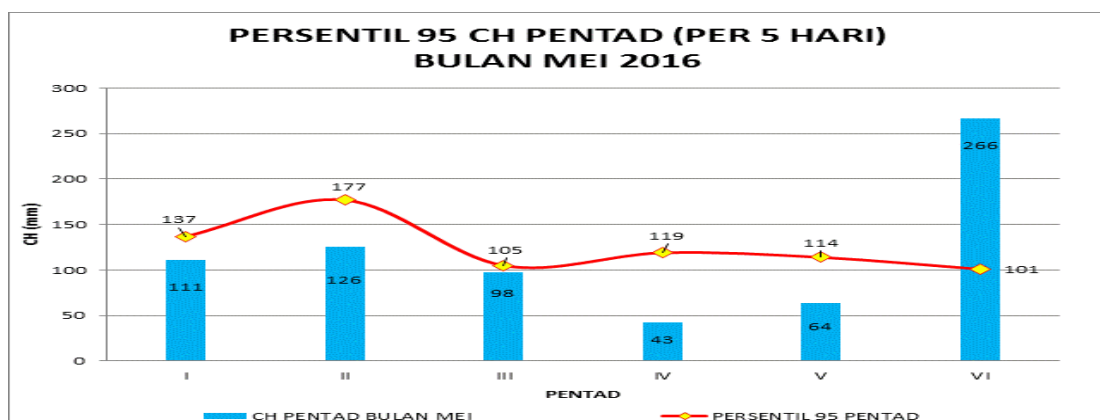
a. Curah Hujan



Gambar 5.6 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016



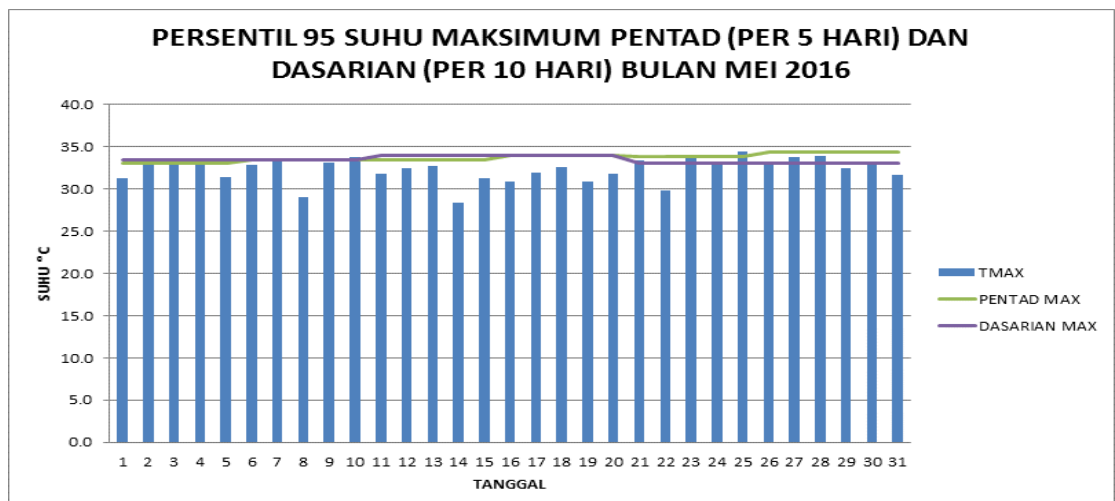
Gambar 5.7 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016



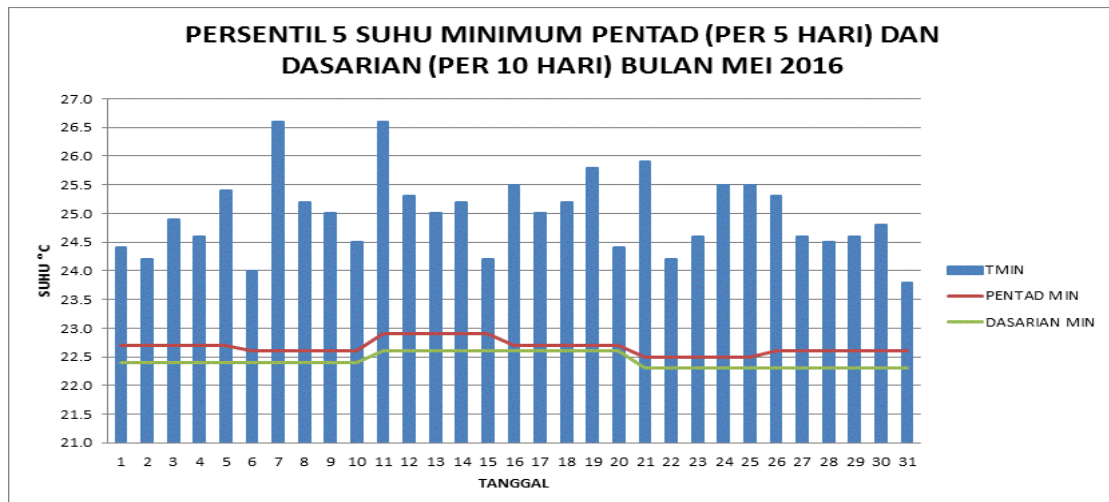
Gambar 5.8 Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad Stasiun Klimatologi Siantan Tahun 2016

Berdasarkan Gambar 5.6 hingga Gambar 5.8, persentil 95 curah hujan di Stasiun Klimatologi Siantan pada bulan Mei 2016 terjadi curah hujan ekstrim pada skala bulanan, dasarian dan pentad. Nilai curah hujan pada bulan Mei sebesar 727 mm dan batas ekstrim persentil 95 pada bulan Mei sebesar 487 mm. Nilai curah hujan pada dasarian ke-3 bulan Mei sebesar 330 mm dan batas ekstrim persentil 95 pada bulan Mei sebesar 172 mm. Sedangkan nilai curah hujan pada pentad ke-6 bulan Mei sebesar 266 mm dan batas ekstrim persentil 95 pada bulan Mei sebesar 101 mm.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum



Gambar 5.9 Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

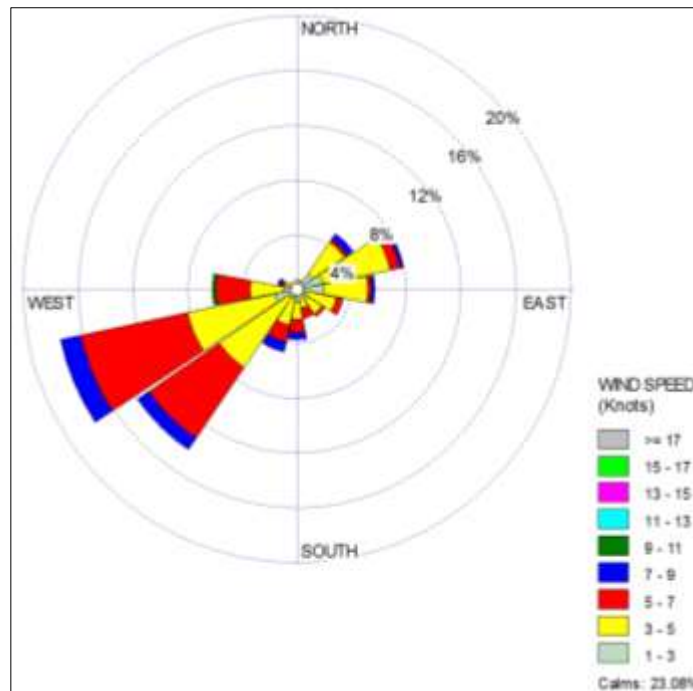


Gambar 5.10 Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana suhu yang melewati garis batas persentil 95 dianggap sebagai suhu maksimum ekstrim, sedangkan untuk suhu minimum, nilai ekstrim dianalisa menggunakan persentil 5 dimana suhu yang berada di bawah garis batas persentil 5 dinyatakan sebagai suhu minimum ekstrim.

Pada bulan Mei 2016, secara umum suhu maksimum berada di bawah garis batas persentil 95, namun terdapat beberapa hari yang suhu maksimumnya berada diatas garis batas persentil 95, yaitu pada tanggal 10, 21, 23, 24, 25, 26, 27 dan tanggal 28. Untuk suhu minimum tercatat pada bulan Mei 2016 tidak ada suhu minimum yang berada di bawah batas ekstrim persentil 5.

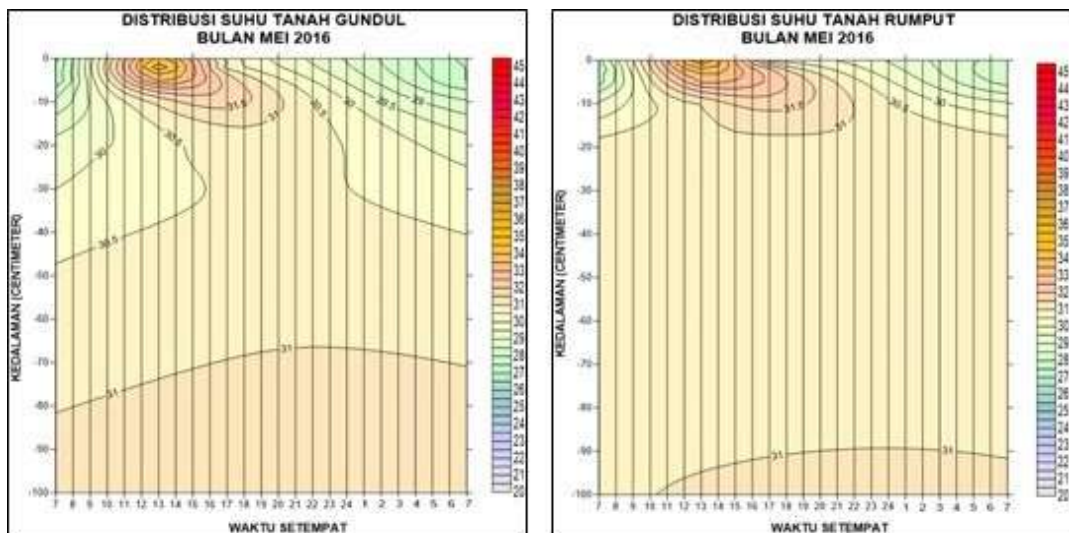
3. Arah dan Kecepatan Angin



Gambar 5.11 Analisa Windrose

Kecepatan angin terbanyak dari arah Barat (West) dengan frekuensi 24%, dengan kecepatan angin tertinggi 7 knots. Kecepatan angin rata-rata 5 - 7 knots dengan frekuensi 23%.

4. Suhu Tanah



Gambar 5.12 Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Siantan Pontianak

Berdasarkan Gambar 5.12, suhu tanah gundul lebih panas daripada suhu tanah berumput karena tanah gundul lebih cepat menyerap panas. Suhu tanah semakin menurun seiring dengan kedalaman tanah namun suhu kembali meningkat pada kedalaman > 50cm. Hal ini dikarenakan curah hujan yang tinggi sehingga pada kedalaman < 50cm suhu tanahnya menurun. Namun pada kedalaman > 50cm tidak terpengaruh terhadap hujan, hanya terpengaruh terhadap albedo sehingga suhunya masih tetap hangat. Baik suhu tanah

gundul maupun berumput mencapai suhu maksimum pada sekitar pukul 12.00 hingga 14.00 (waktu setempat). Pada bulan Mei 2016 suhu maksimum pada tanah gundul tercatat sebesar 39.2°C dan terendah tercatat sebesar 24.2°C, sedangkan untuk tanah berumput suhu maksimum yang tercatat ialah sebesar 40.3°C dan suhu minimum tercatat sebesar 26.2°C.

B. POTENSI BANJIR DI KALIMANTAN BARAT BULAN JULI 2016

Tabel 5.1 Potensi Rawan Banjir Kalimantan Barat Bulan Juli 2016

KABUPATEN / KOTA	TINGKAT RAWAN BANJIR		
	TINGGI	MENENGAH	RENDAH
SAMBAS	-	Sambas, Sejangkung, Selakau dan Tebas.	-
BENGKAYANG	-	Bengkayang.	-
LANDAK	-	Mandor, Ngabang dan Menyuke.	-
MEMPAWAH	-	Mempawah Hilir.	-
KUBU RAYA	-	Batu Ampar dan Sei Ambawang.	-
SINTANG	-	Nanga Serawai.	-
MELAWI	-	Nanga Pinoh,	-
SANGGAU	-	Kembayan, Mukok, Tayan Hilir dan Tayan Hulu.	-
KAPUAS HULU	-	Embaloh Hulu, Embaloh Hilir, Bunut Hulu, Bunut Hilir, Putussibau, Selimbau, Semitau, Silat Hulu dan Silat Hilir.	-

C. PRAKIRAAN AWAL MUSIM KEMARAU TAHUN 2016 ZONA MUSIM (ZOM 265) KALIMANTAN BARAT

Prakiraan awal musim kemarau 2016 di Kalimantan Barat pada daerah ZOM 265 yaitu di Kabupaten Ketapang diperkirakan jatuh pada bulan **Juli 2016** dasarian ke-III dengan sifat hujan musim hujan adalah **Normal** dan perbandingan prakiraan awal musim hujan terhadap rata-ratanya adalah **Sama** bila dibandingkan rata-ratanya.

D. KUALITAS UDARA

1. PM₁₀ (PARTICULATE MATTER)

Particulate Matter₁₀ (PM₁₀) merupakan partikel debu yang banyak dihasilkan dari emisi mudah terhirup dan memiliki tingkat kelolosan yang tinggi terhadap saringan pernafasan manusia sehingga dapat mengganggu sistem pernafasan.

2. ALAT PENGUKUR KUALITAS UDARA

Pengukuran kadar *PM₁₀* dilakukan dengan peralatan otomatis (digital) menggunakan alat *Beta Rays Attenuation Monitoring (BAM)*. BAM adalah peralatan sampling otomatis untuk mengukur parameter aerosol ukuran PM 10. Dimana prinsip kerja Udara ambient dihisap menggunakan motor listrik masuk melalui inlet cyclone dimana jika partikel tersebut kecil akan mengalir melalui pipa aluminium karena beratnya ringan dan jika partikel lebih besar dari *PM₁₀* maka akan berputar-putar dan tidak akan masuk ke BAM. Kemudian Partikel debu tersebut mengalir melewati kertas filter melalui Nozzel dan akan menempel pada kertas filter yang nantinya akan diukur menggunakan sinar Beta dengan metode pengecilan atau pelemahan sinar beta oleh ketebalan konsentrasi debu *PM₁₀* yang menempel pada kertas filter.

VI. INFORMASI PETA KEKERINGAN KALIMANTAN BARAT DENGAN METODE INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI)

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (satu bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilitas distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. Tingkat Kekeringan

1. Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
2. Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
3. Agak Kering : Jika nilai $SPI - 1,00$ s/d $-1,49$

b. Normal : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$

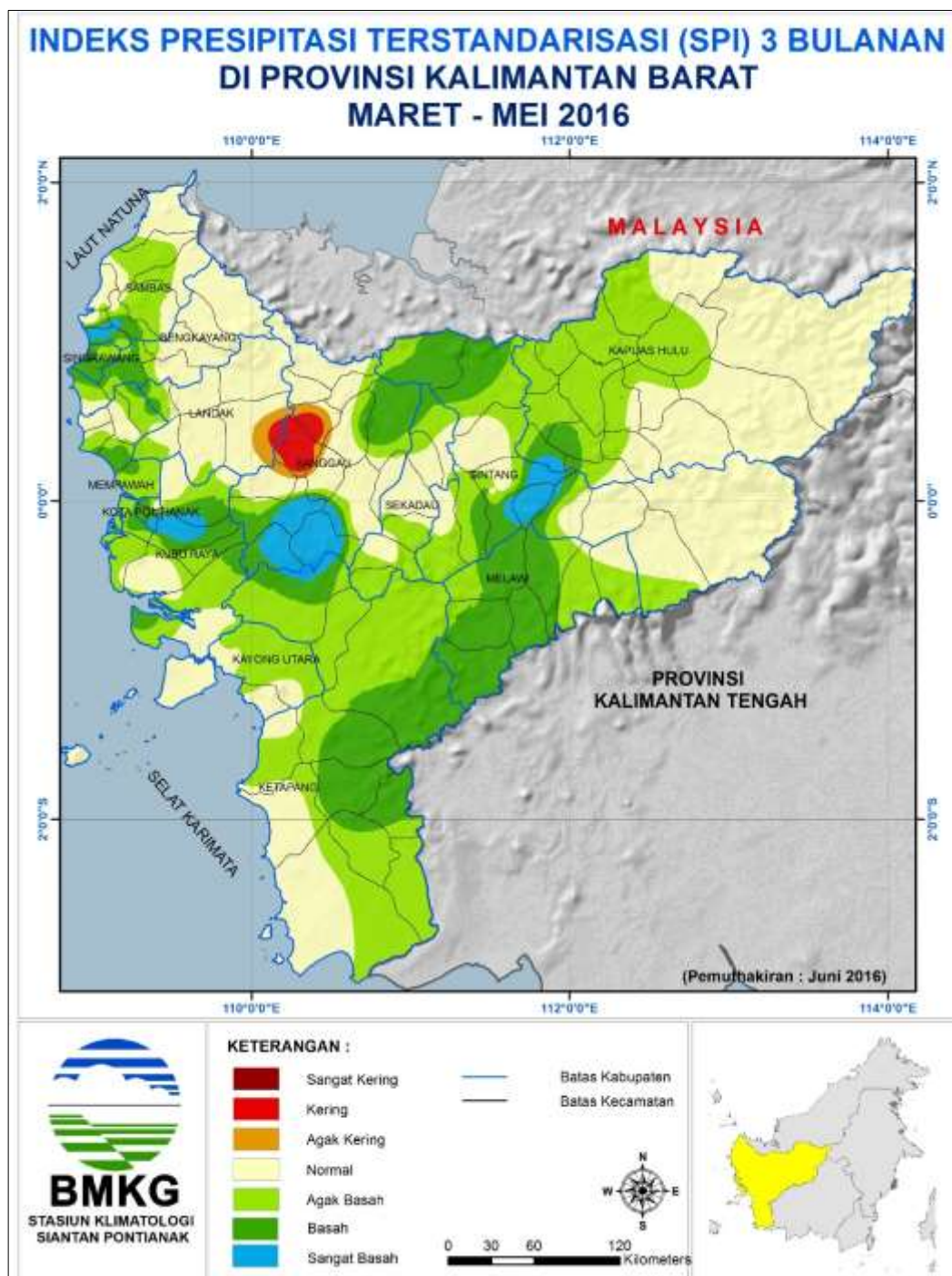
c. Tingkat Kebasahan

1. Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
2. Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
3. Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (satu bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). *Curah Hujan Tiga Bulanan* adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

A. ANALISIS INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAHAN PERIODE MARET s/d MEI 2016.

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Maret – Mei 2016 di wilayah Kalimantan Barat pada umumnya **Normal - Agak Basah**. Kecuali wilayah Kota Pontianak (Stamet Maritim), Kab. Mempawah (Sei Pinyuh, Sadaniang dan Peniraman), Kab. Landak (Karangan), Kab. Bengkayang (Samalantan dan Kinande), Kota Singkawang (Singkawang Tengah, Singkawang Selatan, Singkawang Timur dan Singkawang Barat), Kab. Sanggau (Balai Sebut), Kab. Ketapang (Balai Bekuak, Tumbang Titi, Jelai Hulu dan Nanga Tayap), Kab. Sintang (Sintang, Tempunak, Sei Tebelian dan Senaning), Kab. Sambas (Salatiga), Kab. Kapuas Hulu (Nanga Silat dan Sejiram), Kab. Kubu Raya (Sei Kakap) dan Kab. Melawi (Nanga Pinoh, Kota Baru, Nanga Sayan, Sidomulyo dan Blimbing) mengalami kondisi **Basah**, namun di wilayah Kab. Kubu Raya (Supadio dan Sei Raya), Kab. Sambas (Selakau), Kab. Sanggau (Meliau) dan Kab. Sintang (Nanga Dedai) mengalami kondisi **Sangat Basah**. Sedangkan wilayah Kab. Sanggau (Parindu dan Sosok) mengalami kondisi **Sangat Kering**.



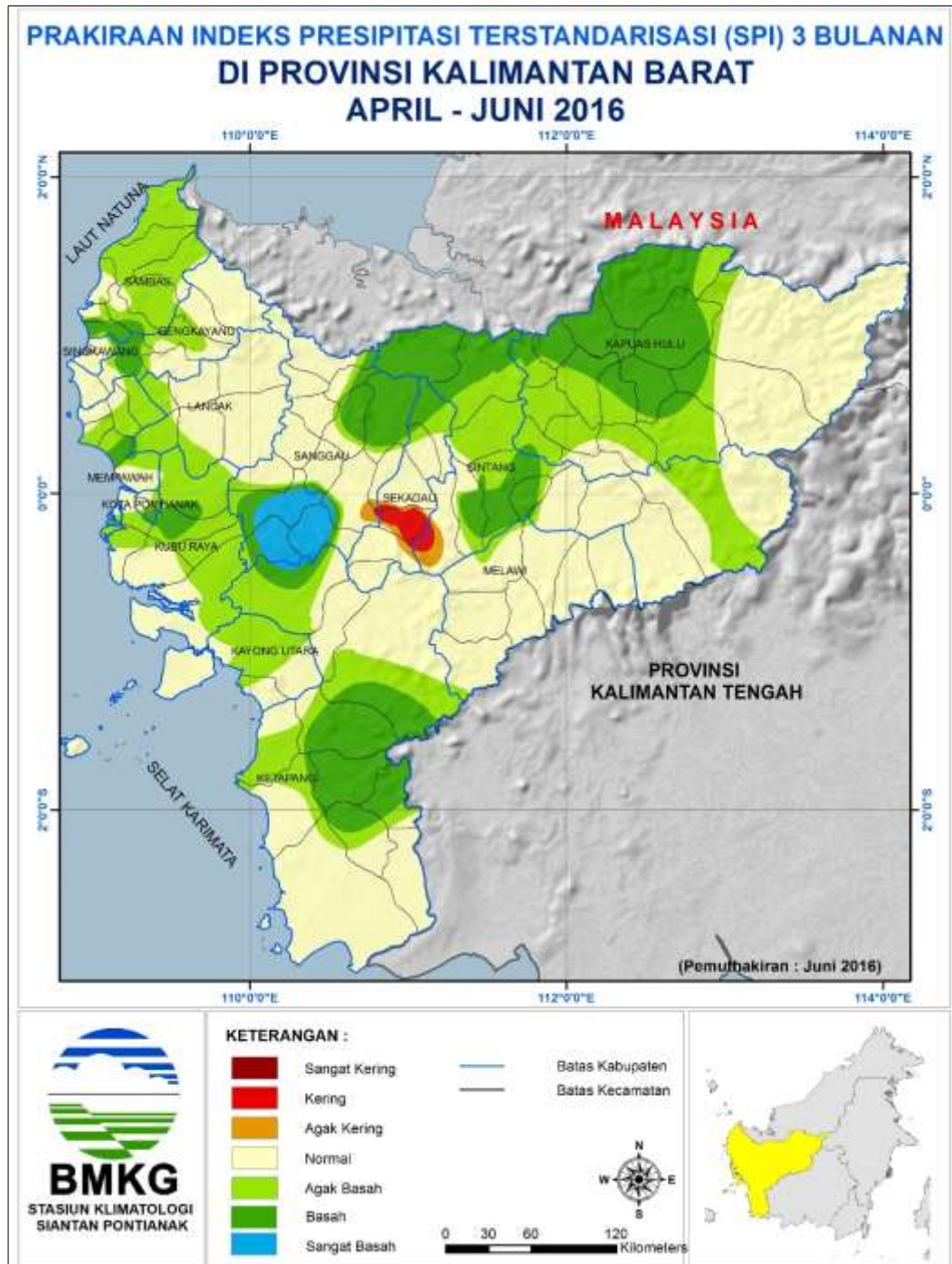
Gambar 6.1 Peta Indeks SPI 3 Bulanan

B. PRAKIRAAN INDEKS KEKERINGAN DAN KEBASAHAHAN PERIODE APRIL s/d JUNI 2016

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan April - Juni 2016 di wilayah Kalimantan Barat pada umumnya akan mengalami kondisi **Normal – Agak Basah**.

Untuk wilayah Kab. Kubu Raya (Supadio dan Sei Raya), Kab. Mempawah (Peniraman), Kab. Bengkayang (Samalantan dan kinande), Kab. Sambas (Selakau dan Salatiga), Kab. Sanggau (Balai Sebut dan Tayan Hilir), Kab. Ketapang (Jelai Hulu, Balai Bekuak, Tumbang Titi dan Nanga Tayap), Kab. Sintang (Sintang, Tempunak, Sei Tebelian, Kebong, Senaning dan

Nanga Dedai) dan Kab. Kapuas Hulu (Putussibau, Nanga Silat, Nanga Suruk, Jongkong, Nanga Bunut, Lanjak dan Benua Martinus) diperkirakan akan mengalami kondisi **Basah**, sedangkan wilayah Kab. Sanggau (Meliau) diperkirakan akan mengalami kondisi **Sangat Basah**, namun terdapat daerah yang diperkirakan akan mengalami kondisi **Kering** yaitu di wilayah Kab. Sekadau (Sekadau Hulu).



Gambar 6.2 Peta Prakiraan Indeks SPI 3 Bulanan

Tabel 6.1 Indeks Kekeringan SPI Tiga Bulanan Di Beberapa Tempat Di Provinsi Kalimantan Barat.

No.	POS	INDEX SPI		No.	POS	INDEX SPI	
		PERIODE MAR s/d MEI 2016	PERIODE APR s/d JUN 2016			PERIODE MAR s/d MEI 2016	PERIODE APR s/d JUN 2016
1	Stamet. Maritim	1.6	0.6	31	Citrus Center	1.4	1.1
2	Stamet. Supadio	2.3	1.6	32	Diperta Sanggau	0.8	0.4
3	Rasau Jaya	1.2	1.4	33	Parindu	-1.7	-0.4
4	Sei. Ambawang	0.9	1.1	34	Balai Karangan	0.2	-0.4
5	Kubu	0.0	-0.3	35	Balai Sebut	1.8	1.7
6	Terentang	1.4	1.2	36	Meliau	3.1	2.2
7	Staklim. Siantan	1.1	0.7	37	Sekadau Hilir	-0.2	-0.2
8	Anjungan	0.9	1.1	38	Sekadau Hulu	1.3	-1.6
9	Sei. Pinyuh	1.6	1.3	39	Nanga Mahap	1.1	0.8
10	Peniraman	1.6	1.6	40	Nanga Taman	0.7	-0.9
11	Sei Kunyit	0.6	0.8	41	Stamet. Rahadi Usman	0.7	1.1
12	Toho	0.7	1.4	42	Kendawangan	0.8	0.4
13	Menjalin	1.2	1.3	43	Manis Mata	1.1	0.6
14	Karangan	1.6	1.3	44	Sei Besar	0	0
15	Mandor	1.4	1.2	45	Sei Awan	1.2	1.3
16	Serimbu	-0.1	0.3	46	Tumbang Titi	1.8	1.7
17	Darit	-0.1	0.6	47	Nanga Tayap	1.6	1.6
18	Bengkayang	0.6	0.9	48	Sukadana	0.6	0
19	Sanggau Ledo	0.4	0.8	49	Sei Poduan	-0.6	0.3
20	Simpang Monterado	1.4	0.9	50	Seponti Jaya	1.1	1.2
21	Samalantan	1.7	1.6	51	Teluk Melano	1.2	1.4
22	Ledo	0.6	1.1	52	Stamet. Susilo Sintang	1.7	1.8
23	Singkawang	1.8	0.9	53	Baning	0.8	1.1
24	Stamet. Paloh	0.9	1.3	54	Nanga Mau	0.9	0.7
25	Selakau	2.2	1.9	55	Tempunak	1.3	0.6
26	Pemangkat	0.0	0.5	56	Nanga Dedai	2.4	1.9
27	Tebas	0.8	0.9	57	Paoh	0.6	0
28	Sambas	1.1	1.1	58	Stamet. Nanga Pinoh	1.7	0.9
29	SMPK Semelagi	1.4	0.9	59	Stamet. Pangsuma	1.1	1.6
30	Matang Segantar	1.2	1.3	60	Kedamin	0.5	0.6

VII. LAMPIRAN

A. Tabel dan Peta Distribusi Curah Hujan dan Analisis Sifat Hujan Mei 2016

Lampiran 1. Tabel Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Mei

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun	
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	248	576	1993	64	2000	AN
1	KAB. KUBU RAYA Stamet. Supadio	263	576	1993	64	2000	AN
2	Rasau Jaya	269	507	1992	102	1996	AN
3	Sei. Ambawang	270	470	1999	42	2000	AN
4	Kubu	248	504	1993	0	2000	BN
5	Terentang	182	459	2007	15	1996	AN
1	KAB. MEMPAWAH Staklim. Siantan	274	681	1999	64	2009	AN
2	Anjungan	269	473	2010	38	2000	AN
3	Sei. Pinyuh	225	428	1992	52	2000	AN
4	Peniraman	223	388	1998	32	2000	AN
5	Sei Kunyit	190	431	2010	45	2008	AN
6	Toho	240	389	2013	60	2000	AN
1	KAB. LANDAK Menjalin	335	668	1988	81	2000	AN
2	Karangan	224	463	2006	90	1995	AN
3	Mandor	239	466	1988	62	2009	AN
4	Serimbu	288	601	1993	137	2009	BN
5	Darit	192	376	2013	70	2000	AN
1	KAB. BENGKAYANG Bengkayang	251	438	1992	71	1996	AN
2	Sanggau Ledo	228	453	2005	95	1996	AN
3	Simpang Monterado	281	484	1992	128	2012	AN
4	Samalantan	259	537	1999	96	2000	AN
5	Ledo	202	516	2013	103	1998	AN
1	KOTA SINGKAWANG Singkawang	240	339	1987	25	1996	AN
1	KAB. SAMBAS Stamet. Paloh	175	378	1987	28	1996	AN
2	Selakau	167	307	1998	29	2000	AN
3	Pemangkat	231	466	1993	22	1996	AN
4	Tebas	204	413	2014	36	2009	AN
5	Sambas	229	539	2002	28	1996	AN
6	SMPK Semelagi	213	445	2005	29	2000	AN
7	Matang Segantar	101	218	2007	8	2012	AN
8	Citrus Center	169	305	2010	36	2009	AN
1	KAB. SANGGAU Diperta Sanggau	232	461	1997	19	2004	N
2	Parindu	227	406	1992	100	1988	N
3	Balai Karangan	264	401	1997	61	2003	N
4	Balai Sebut	131	200	2010	82	2009	AN
5	Meliau	238	424	1985	97	1996	AN
1	KAB. SEKADAU Sekadau Hilir	233	306	1993	129	2002	BN
2	Sekadau Hulu	227	437	2010	121	1990	BN
3	Nanga Mahap	290	763	1995	82	1990	AN
4	Nanga Taman	268	501	2013	13	2009	BN
1	KAB. KETAPANG Stamet. Rahadi Usman	254	549	2013	23	1996	AN
2	Kendawangan	239	624	1995	31	1996	N
3	Manis Mata	164	524	1989	15	1996	AN
4	Sei Besar	220	508	2014	38	1996	AN
5	Sei Awan	219	395	2013	67	2008	AN
6	Tumbang Titit	177	416	1988	31	2008	AN
7	Nanga Tayap	266	463	2013	94	2000	AN
1	KAB. KAYONG UTARA Sukadana	339	673	1991	74	2008	AN
2	Sei Poduan	177	376	1993	0	1995	N
3	Seponti Jaya	167	347	2013	60	2009	AN
4	Teluk Melano	261	402	2013	23	2009	AN
1	KAB. SINTANG Stamet. Susilo Sintang	255	425	1993	84	2003	AN
2	Baning	325	752	1998	103	1996	AN
3	Nanga Mau	260	422	2014	44	2008	AN
4	Tempunak	189	417	2014	51	2009	AN
5	Nanga Dedai	235	535	1994	41	1990	AN
6	Paoh	297	505	2007	136	2010	N
1	KAB. MELAWI Stamet. Nanga Pinoh	249	551	1985	92	1996	AN
1	KAB. KAPUAS HULU Stamet. Pangsuma	307	645	1993	117	2000	AN
2	Kedamin	287	530	2010	75	2009	AN

Keterangan:

X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010

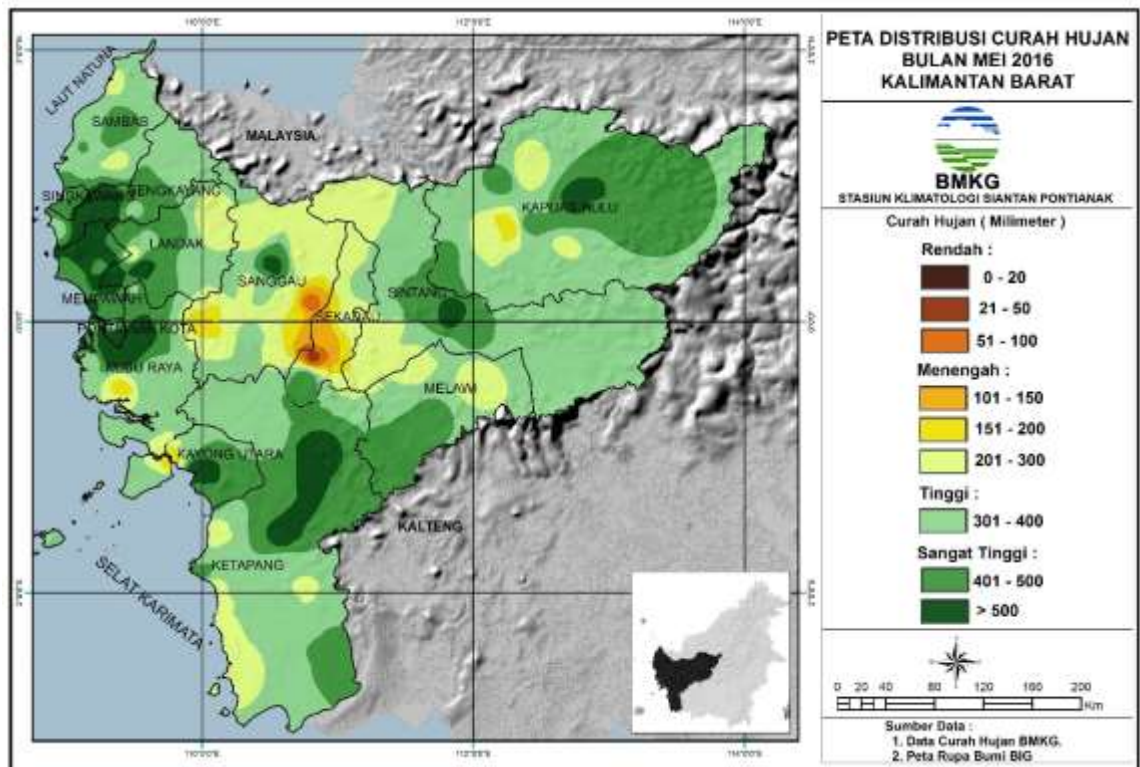
AN : Atas Normal

N : Normal

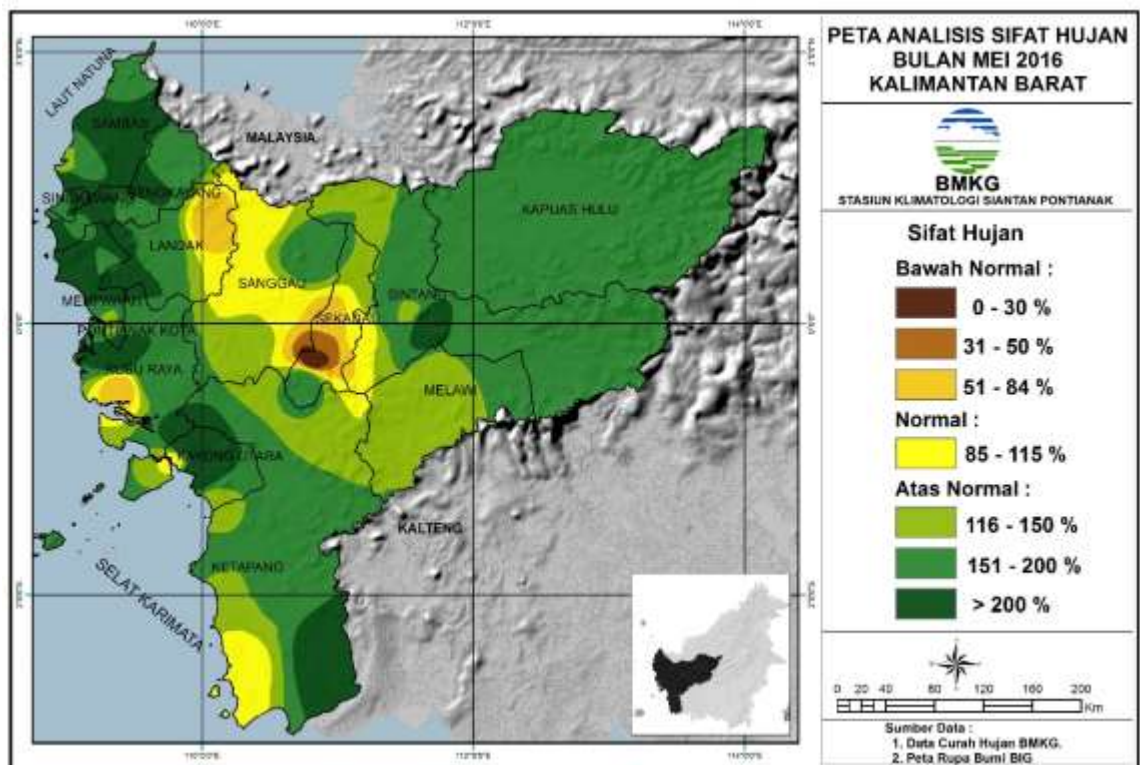
BN : Bawah Normal



Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Mei 2016



Lampiran 3. Peta Analisis Sifat Hujan Mei 2016



B. Tabel dan Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juli 2016

Lampiran 4. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Juli

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	230	500	1984	41	2006	201-300	AN
	KAB. KUBU RAYA							
1	Stamet. Supadio	219	500	1984	41	2006	201-300	AN
2	Rasau Jaya	171	344	1995	18	2006	201-300	AN
3	Sei. Ambawang	189	391	2010	0	2006	201-300	AN
4	Kubu	141	321	2008	5	1994	151-200	N
5	Terentang	121	292	1984	5	1991	151-200	AN
	KAB. MEMPAWAH							
1	Staklim. Siantan	207	475	2010	16	2014	201-300	AN
2	Anjungan	225	473	2010	33	2002	201-300	N
3	Sei. Pinyuh	209	742	2010	27	1990	201-300	AN
4	Peniraman	253	676	2010	22	1994	201-300	BN
5	Sei Kunyit	196	431	2010	12	2006	151-200	BN
6	Toho	215	392	2010	21	2014	201-300	N
	KAB. LANDAK							
1	Menjalin	268	492	1988	66	1994	201-300	N
2	Karangan	198	592	2010	12	1994	201-300	AN
3	Mandor	182	441	1988	16	1994	151-200	N
4	Serimbu	239	500	1984	21	2014	201-300	N
5	Darit	205	477	2010	4	2015	201-300	N
	KAB. BENGKAYANG							
1	Bengkayang	175	423	1993	0	1992	151-200	N
2	Sanggau Ledo	189	518	2010	32	1994	201-300	N
3	Simpang Monterado	178	395	1993	69	1986	151-200	N
4	Samalantan	226	604	2008	0	2002	201-300	N
5	Ledo	104	307	2010	8	1994	101-150	N
	KOTA SINGKAWANG							
1	Singkawang	180	429	2013	10	1994	201-300	N
	KAB. SAMBAS							
1	Stamet. Paloh	156	463	2013	13	2014	201-300	AN
2	Selakau	155	537	2007	7	1994	201-300	AN
3	Pemangkat	159	393	2007	0	2014	201-300	AN
4	Tebas	185	475	1988	33	2002	101-150	BN
5	Sambas	166	328	1998	26	1994	151-200	N
6	SMPK Semelagi	176	462	2013	30	2002	151-200	N
7	Matang Segantar	158	315	2013	18	2014	151-200	N
8	Citrus Center	217	421	2012	37	2014	151-200	N
	KAB. SANGGAU							
1	Diperta Sanggau	170	354	1995	17	1997	201-300	AN
2	Parindu	181	431	1992	0	2010	201-300	AN
3	Balai Karangan	209	509	2010	3	2014	201-300	AN
4	Balai Sebut	108	264	2007	16	2014	151-200	AN
5	Meliau	226	717	1996	0	2014	201-300	N
	KAB. SEKADAU							
1	Sekadai Hilir	184	612	1984	27	1994	151-200	BN
2	Sekadai Hulu	196	469	1995	53	2002	201-300	N
3	Nanga Mahap	185	466	2010	21	1987	101-150	BN
4	Nanga Taman	185	433	1995	30	2014	201-300	AN
	KAB. KETAPANG							
1	Stamet. Rahadi Usman	154	384	2013	0	1994	151-200	N
2	Kendawangan	141	474	1995	3	2014	151-200	AN
3	Manis Mata	121	452	2005	24	1997	151-200	AN
4	Sei Besar	159	410	1998	0	2006	151-200	AN
5	Sei Awan	190	416	2010	35	2008	201-300	AN
6	Tumbang Titi	159	461	2012	16	2014	201-300	AN
7	Nanga Tayap	151	399	2012	22	1987	201-300	AN
	KAB. KAYONG UTARA							
1	Sukadana	223	513	1989	10	1991	201-300	N
2	Sei Poduan	127	348	1984	0	1991	101-150	N
3	Seponti Jaya	195	795	1984	34	1991	201-300	N
4	Teluk Melano	170	420	2013	0	1994	201-300	N
	KAB. SINTANG							
1	Stamet. Susilo Sintang	251	594	1995	13	1994	201-300	N
2	Baning	273	631	1998	21	2006	301-400	N
3	Nanga Mau	182	306	2008	5	2009	201-300	N
4	Tempunak	176	347	2010	33	2009	201-300	N
5	Nanga Dedai	225	573	2010	15	2006	201-300	N
6	Paoh	188	349	2008	27	1991	151-200	N
	KAB. MELAWI							
1	Stamet. Nanga Pinoh	225	594	1984	18	2002	301-400	AN
	KAB. KAPUAS HULU							
1	Stamet Pangsuma	299	473	2007	40	1994	301-400	N
2	Kedamin	267	480	2013	34	2009	301-400	N

Keterangan:

X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010

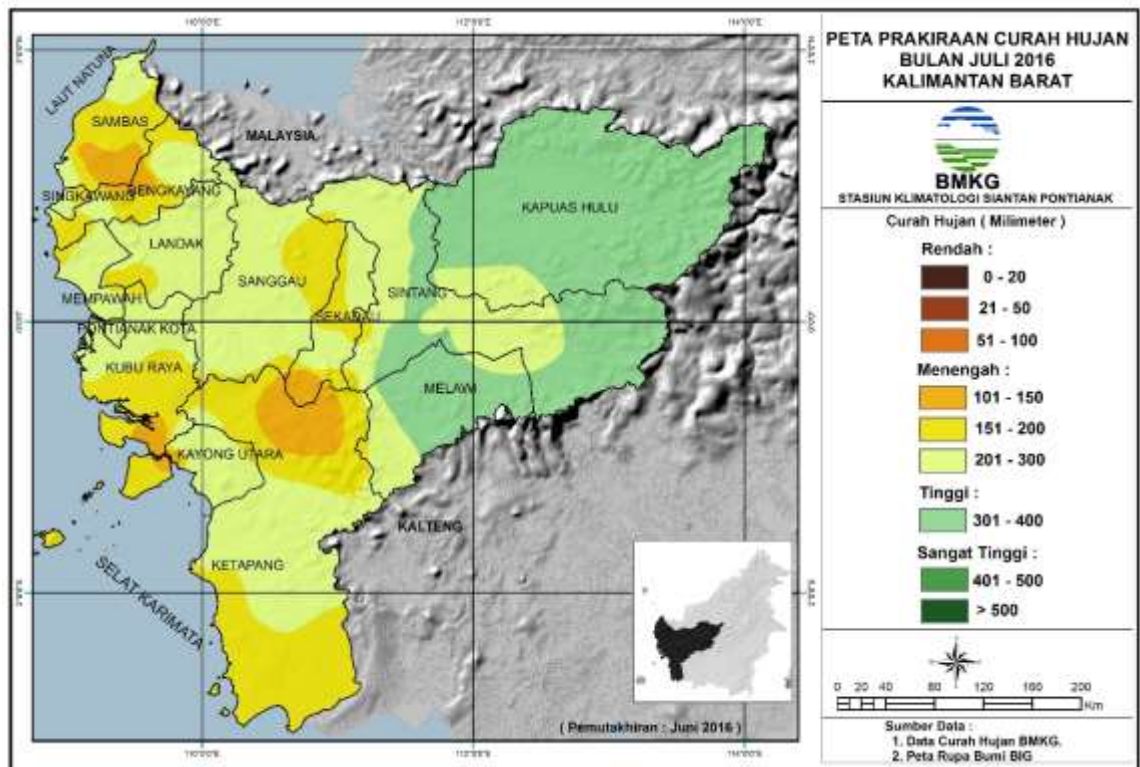
AN : Atas Normal

N : Normal

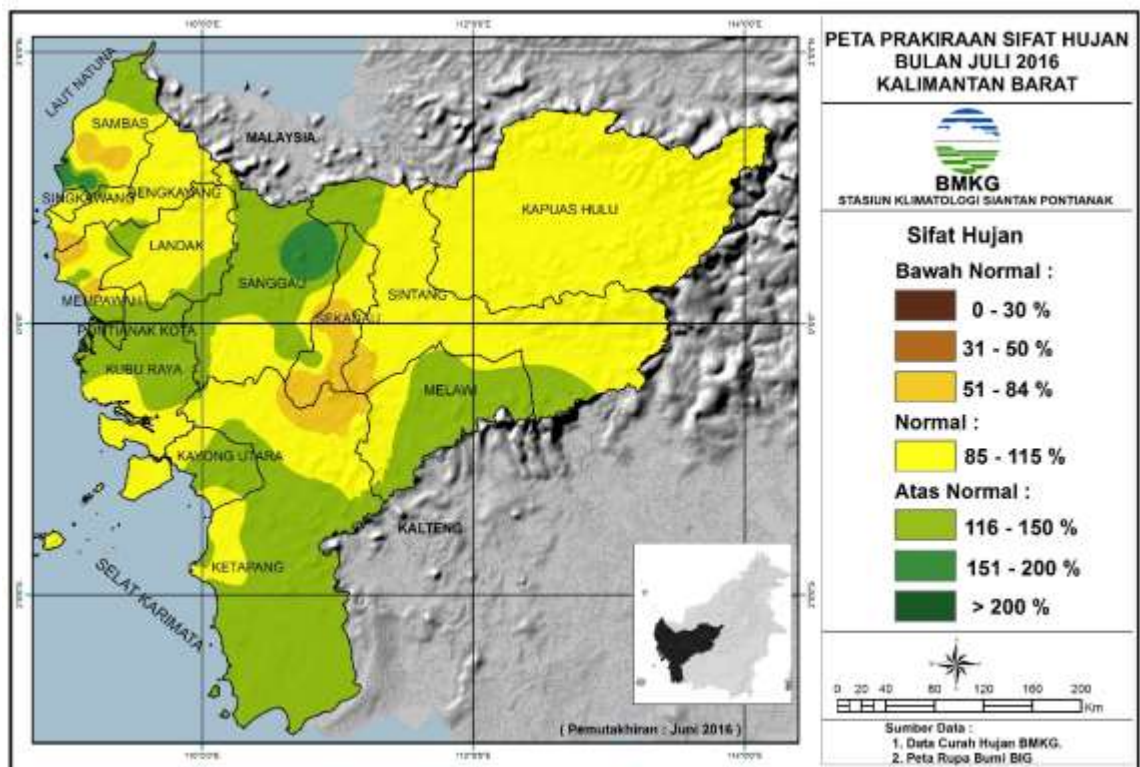
BN : Bawah Normal



Lampiran 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Juli 2016



Lampiran 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Juli 2016



C. Tabel Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Agustus 2016

Lampiran 7. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Agustus

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	241	457	2014	5	1984	151-200	BN
1	KAB. KUBU RAYA Stamet. Supadio	174	489	1998	5	1984	201-300	AN
2	Rasau Jaya	169	567	1988	0	2004	151-200	AN
3	Sei. Ambawang	174	475	1988	13	2004	201-300	AN
4	Kubu	125	405	1996	4	1991	151-200	AN
5	Terentang	137	364	2010	0	2006	151-200	AN
1	KAB. MEMPAWAH Staklim. Siantan	201	550	1988	3	1997	151-200	N
2	Anjungan	180	492	2000	20	1991	201-300	AN
3	Sei. Pinyuh	206	813	1988	0	2004	201-300	N
4	Peniraman	183	465	1996	12	1991	151-200	N
5	Sei Kunyit	181	483	1995	0	2004	101-150	BN
6	Toho	186	314	2000	8	1997	201-300	AN
1	KAB. LANDAK Menjalin	229	734	1988	13	1997	201-300	N
2	Karangan	201	602	1988	21	1992	201-300	N
3	Mandor	186	668	1988	9	1997	201-300	AN
4	Serimbu	252	453	1995	83	1984	151-200	BN
5	Darit	186	368	2014	35	2011	101-150	BN
1	KAB. BENGKAYANG Bengkayang	176	527	2009	10	2003	201-300	AN
2	Sanggau Ledo	205	700	1988	34	1997	201-300	AN
3	Simpang Monterado	184	720	1995	6	1991	201-300	AN
4	Samalantan	233	699	2007	0	2002	51-100	BN
5	Ledo	177	382	1995	6	1997	201-300	AN
1	KOTA SINGKAWANG Singkawang	139	443	2014	47	2012	201-300	AN
1	KAB. SAMBAS Stamet. Paloh	129	273	2014	30	1990	201-300	AN
2	Selakau	145	554	1995	6	2004	201-300	AN
3	Pemangkat	130	456	1995	0	1991	201-300	AN
4	Tebas	149	494	2014	16	2004	201-300	AN
5	Sambas	175	456	2010	38	2006	301-400	AN
6	SMPK Semelagi	137	463	2014	5	2004	201-300	AN
7	Matang Segantar	154	312	2010	61	2012	201-300	AN
8	Citrus Center	159	421	2014	59	2013	201-300	AN
1	KAB. SANGGAU Diperta Sanggau	183	723	1995	3	1990	201-300	AN
2	Parindu	179	434	1995	9	2004	301-400	AN
3	Balai Karangan	181	405	1988	27	1991	301-400	AN
4	Balai Sebut	123	194	1996	67	2009	151-200	AN
5	Meliau	283	760	1996	62	1993	201-300	N
1	KAB. SEKADAU Sekadai Hilir	203	451	1995	36	1991	201-300	AN
2	Sekadai Hulu	170	476	1995	14	1997	101-150	BN
3	Nanga Mahap	132	397	1995	32	1989	151-200	AN
4	Nanga Taman	183	551	1995	6	2012	201-300	AN
1	KAB. KETAPANG Stamet. Rahadi Usman	104	386	1988	0	2006	201-300	AN
2	Kendawangan	146	477	2010	0	1997	151-200	AN
3	Manis Mata	136	395	1998	0	1997	201-300	AN
4	Sei Besar	103	435	1988	0	1997	201-300	AN
5	Sei Awan	124	219	2008	50	2009	201-300	AN
6	Tumbang Titi	113	275	2010	12	2011	151-200	AN
7	Nanga Tayap	123	311	1988	7	2011	201-300	AN
1	KAB. KAYONG UTARA Sukadana	182	414	1996	0	1997	201-300	AN
2	Sei Poduan	58	269	1996	0	2012	151-200	AN
3	Seponti Jaya	155	522	1995	7	2002	151-200	N
4	Teluk Melano	165	479	1988	0	1997	201-300	AN
1	KAB. SINTANG Stamet. Susilo Sintang	219	840	1988	27	1996	201-300	N
2	Baning	269	956	1988	15	2006	201-300	N
3	Nanga Mau	226	449	2010	20	2009	151-200	BN
4	Tempunak	202	391	2010	24	2009	201-300	N
5	Nanga Dedai	216	585	2010	0	1997	201-300	AN
6	Paoh	231	476	1995	24	1991	201-300	N
1	KAB. MELAWI Stamet. Nanga Pinoh	193	759	1998	3	1997	301-400	AN
1	KAB. KAPUAS HULU Stamet Pangsuma	317	838	1988	47	1986	301-400	AN
2	Kedamin	387	764	2010	87	2011	301-400	N

Keterangan:

X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010

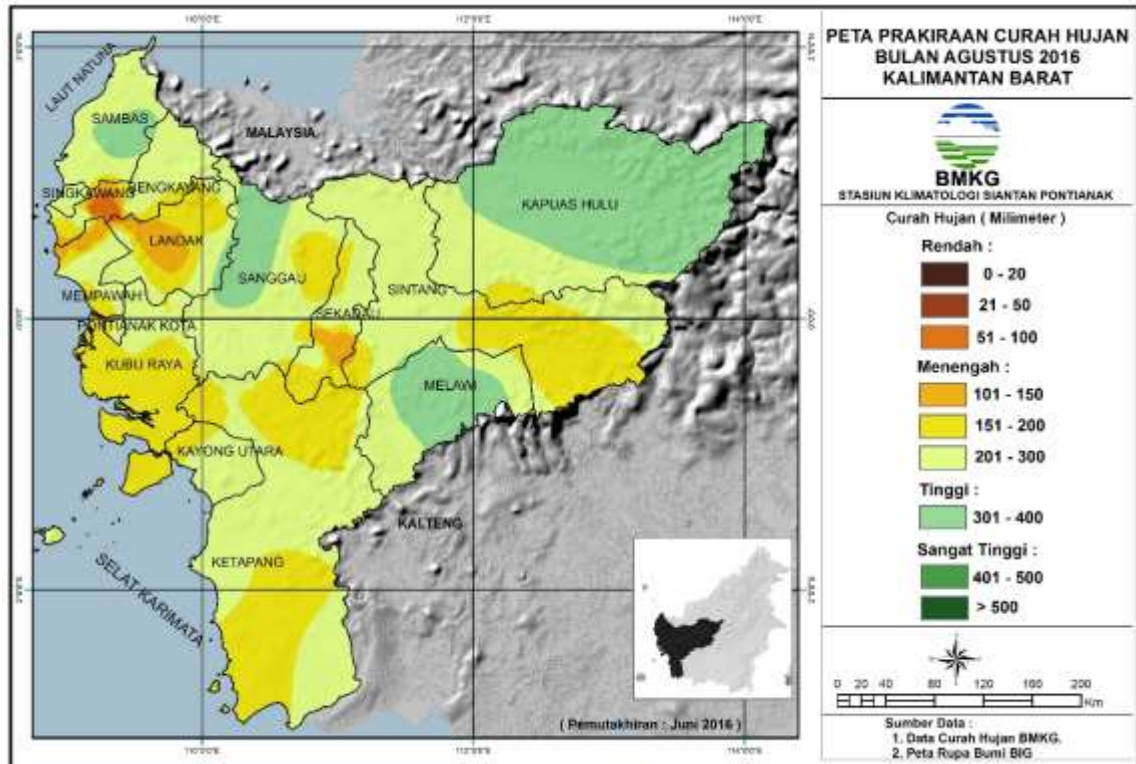
AN : Atas Normal

N : Normal

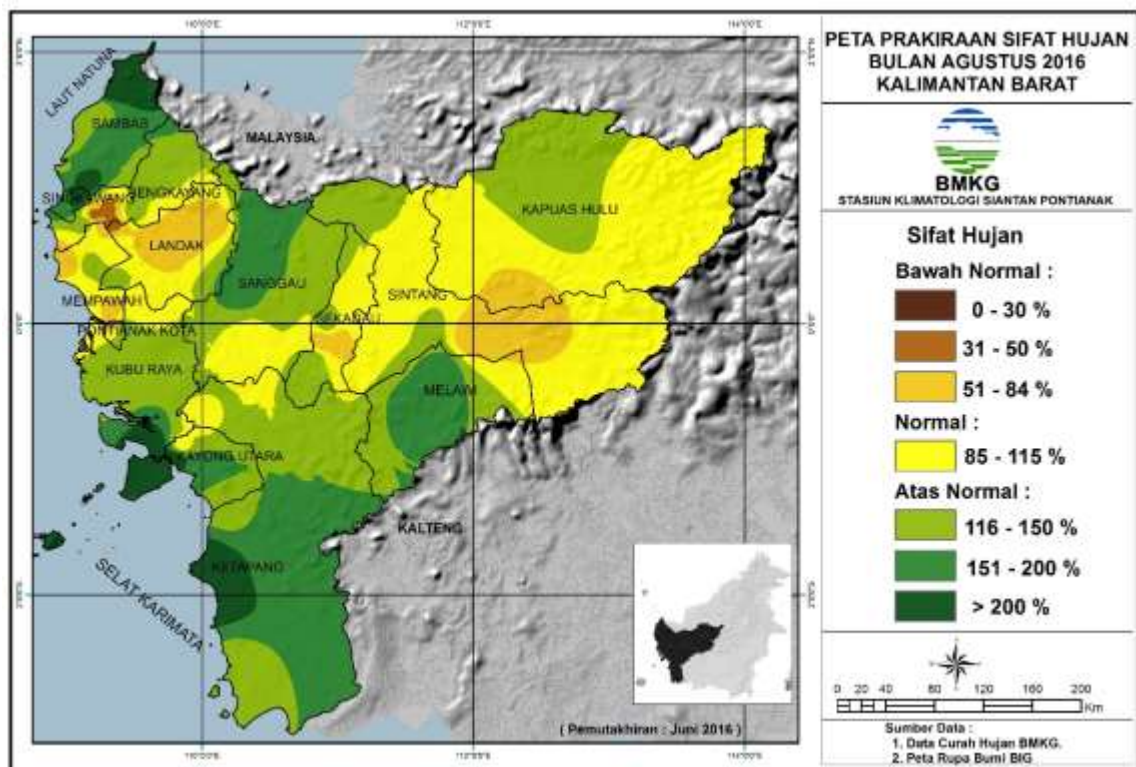
BN : Bawah Normal



Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Agustus 2016



Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Agustus 2016



D. Tabel Peta Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan September 2016

Lampiran 10. Tabel Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan September

NO	DAERAH STASIUN / POS	X (mm)	MAKS		MIN		CH	SIFAT
			(mm)	Tahun	(mm)	Tahun		
1	KOTA PONTIANAK Stamet. Maritim	206	337	2010	10	1994	201-300	AN
1	KAB. KUBU RAYA Stamet. Supadio	228	424	2010	10	1994	201-300	AN
2	Rasau Jaya	203	454	2010	4	1994	201-300	AN
3	Sei. Ambawang	215	662	1988	5	1997	201-300	AN
4	Kubu	203	450	1988	6	2015	201-300	N
5	Terentang	143	353	1985	0	2015	201-300	AN
1	KAB. MEMPAWAH Staklim. Siantan	303	577	1988	1	1994	101-150	BN
2	Anjungan	271	570	1988	6	1994	101-150	BN
3	Sei. Pinyuh	248	775	1988	0	1994	151-200	BN
4	Peniraman	180	454	1998	7	1994	151-200	N
5	Sei Kunyit	235	553	1988	0	1994	101-150	BN
6	Toho	302	498	2006	51	2014	201-300	BN
1	KAB. LANDAK Menjalin	308	745	1988	5	2015	151-200	BN
2	Karangan	270	622	2004	3	1994	201-300	BN
3	Mandor	259	893	1988	4	1994	151-200	BN
4	Serimbu	246	521	1998	63	1994	201-300	BN
5	Darit	210	416	1993	17	1997	101-150	BN
1	KAB. BENGKAYANG Bengkayang	237	590	1996	15	1997	201-300	N
2	Sanggau Ledo	277	520	2000	30	1994	201-300	BN
3	Simpang Monterado	241	572	1988	58	1994	201-300	N
4	Samalantan	297	840	2004	15	1997	101-150	BN
5	Ledo	211	347	1995	6	1994	151-200	BN
1	KOTA SINGKAWANG Singkawang	202	409	1984	2	1994	301-400	AN
1	KAB. SAMBAS Stamet. Paloh	214	419	1989	21	2012	301-400	AN
2	Selakau	182	408	1987	28	1994	201-300	AN
3	Pemangkat	206	453	1996	4	1994	201-300	AN
4	Tebas	240	500	1988	25	1994	301-400	AN
5	Sambas	295	579	1999	73	1994	301-400	N
6	SMPK Semelagi	212	451	2001	0	2009	301-400	AN
7	Matang Segantar	209	496	2008	59	2012	201-300	AN
8	Citrus Center	121	221	2010	31	2007	201-300	AN
1	KAB. SANGGAU Diperta Sanggau	232	512	1989	0	2014	151-200	A
2	Parindu	248	487	2010	54	1994	201-300	A
3	Balai Karangan	242	531	2010	26	1994	101-150	A
4	Balai Sebut	91	145	2007	27	1997	151-200	A
5	Meliau	242	389	1995	106	2014	201-300	N
1	KAB. SEKADAU Sekadai Hilir	236	604	1998	18	1994	301-400	A
2	Sekadai Hulu	188	399	1992	53	1991	301-400	A
3	Nanga Mahap	191	468	2010	15	1991	201-300	A
4	Nanga Taman	239	526	1988	20	2009	201-300	N
1	KAB. KETAPANG Stamet. Rahadi Usman	184	455	1988	0	1994	201-300	AN
2	Kendawangan	143	420	2001	0	1997	201-300	AN
3	Manis Mata	163	577	2008	0	1997	201-300	AN
4	Sei Besar	163	476	1988	0	2014	201-300	AN
5	Sei Awan	128	232	2008	2	2014	201-300	AN
6	Tumbang Titi	172	618	2010	16	2008	201-300	AN
7	Nanga Tayap	175	405	1996	0	2002	201-300	AN
1	KAB. KAYONG UTARA Sukadana	262	456	2001	0	1994	201-300	N
2	Sei Poduan	188	843	1996	0	1994	151-200	N
3	Seponti Jaya	222	748	2010	39	2002	201-300	N
4	Teluk Melano	224	515	2008	0	1997	201-300	N
1	KAB. SINTANG Stamet. Susilo Sintang	227	528	1992	29	1994	201-300	N
2	Baning	363	798	1998	40	2014	201-300	AN
3	Nanga Mau	195	368	2008	0	2009	201-300	N
4	Tempunak	149	386	2010	20	2012	151-200	N
5	Nanga Dedai	221	594	1992	2	1997	401-500	AN
6	Paoh	193	394	2013	15	1994	151-200	N
1	KAB. MELAWI Stamet. Nanga Pinoh	249	481	2010	33	1997	401-500	AN
1	KAB. KAPUAS HULU Stamet Pangsuma	298	633	1983	52	1994	301-400	AN
2	Kedamin	280	526	2010	34	2009	301-400	N

Keterangan:

X : Rata-rata Periode Tahun 1981- 2010

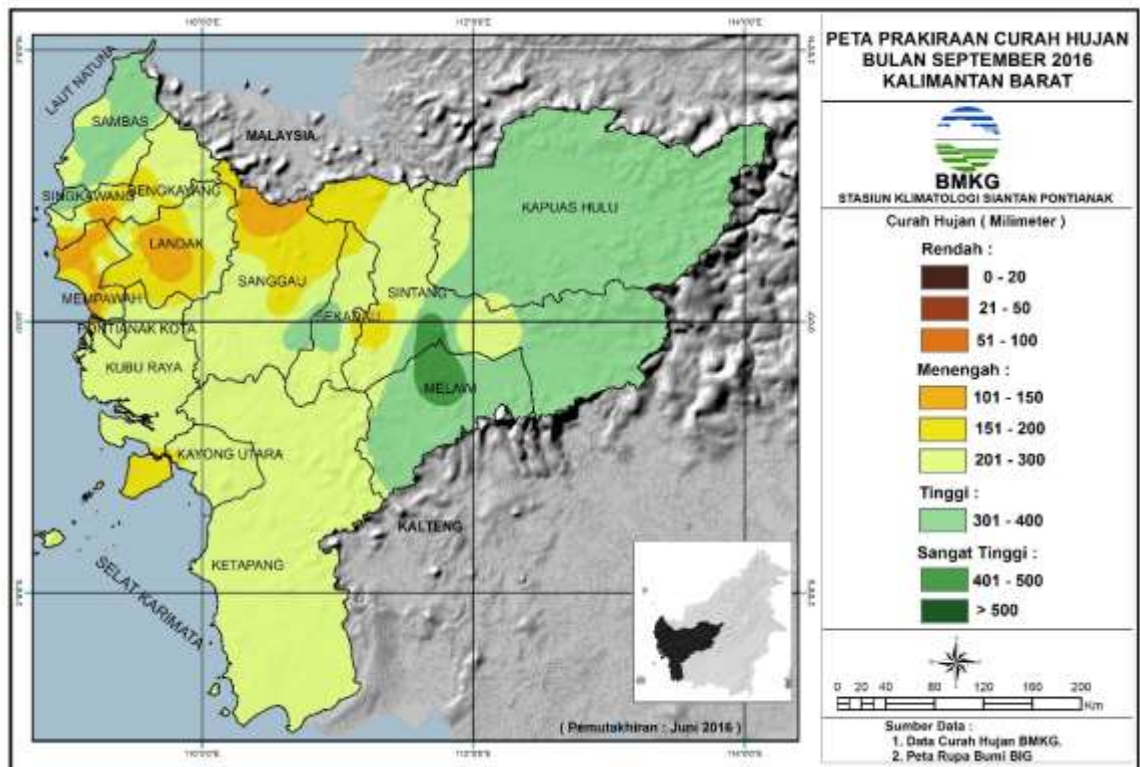
AN : Atas Normal

N : Normal

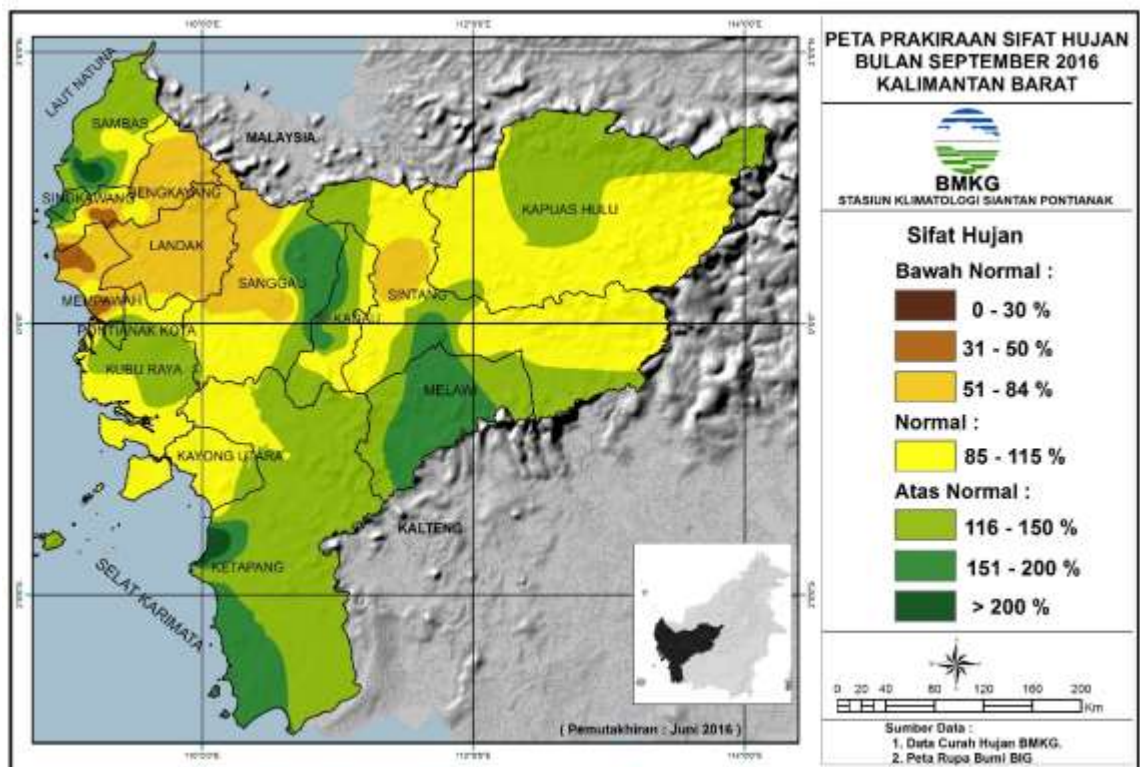
BN : Bawah Normal



Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan September 2016

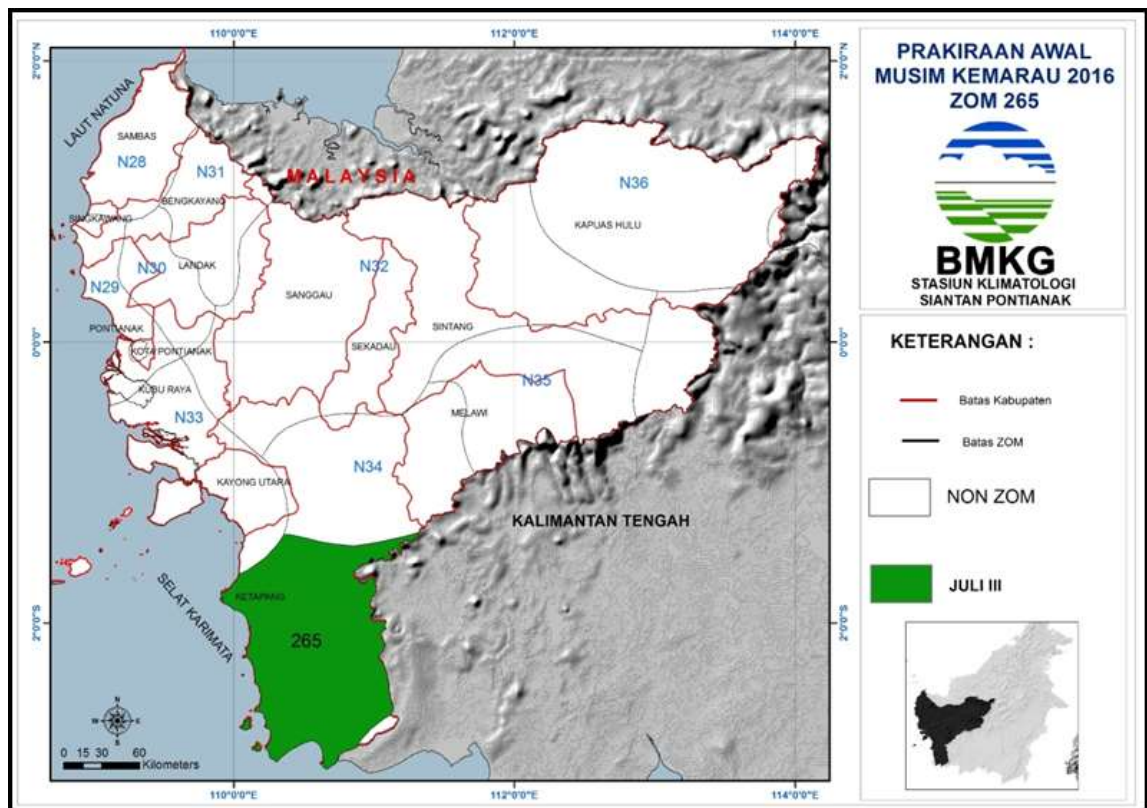


Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan September 2016

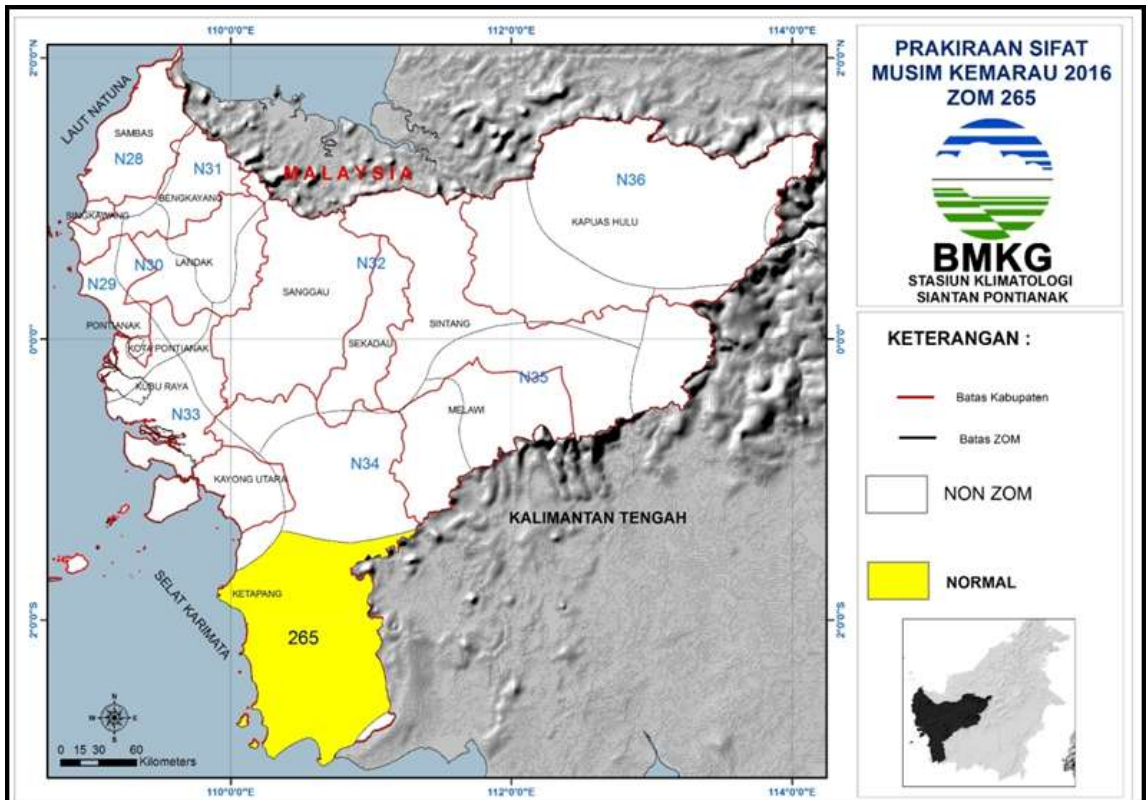


E. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau Tahun 2016 Kalimantan Barat

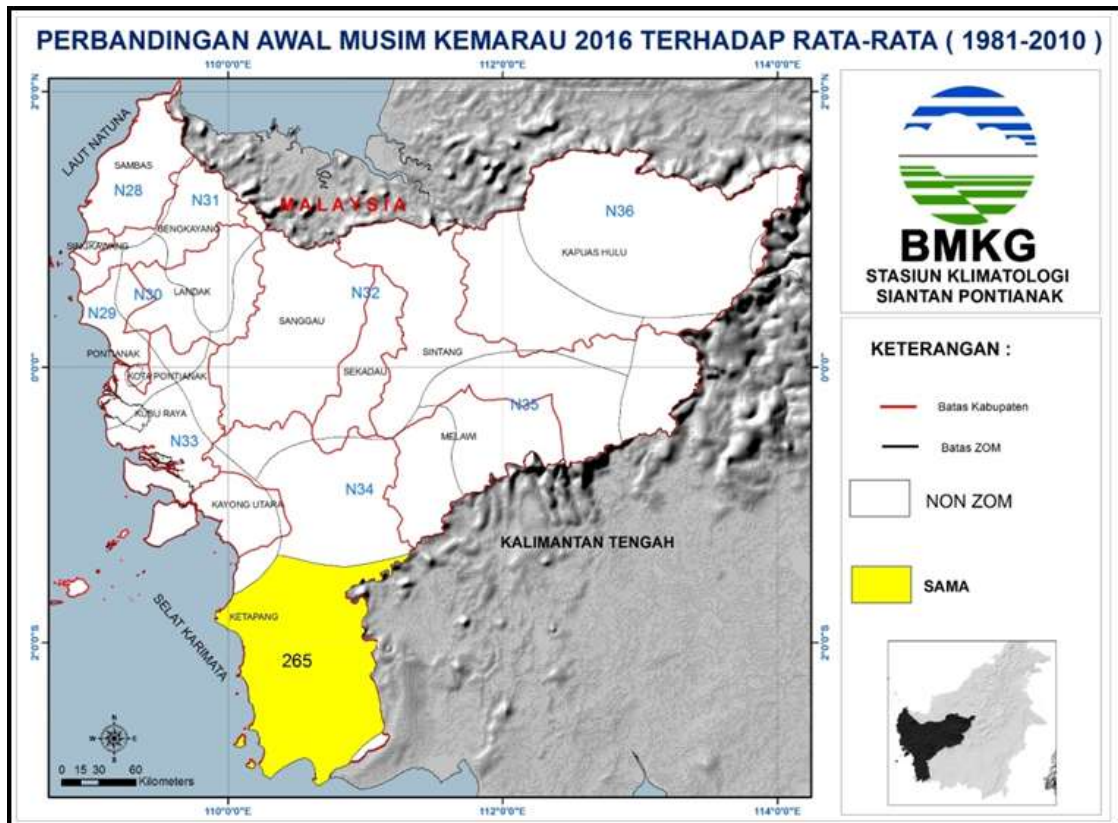
Lampiran 13. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2016 ZOM 265



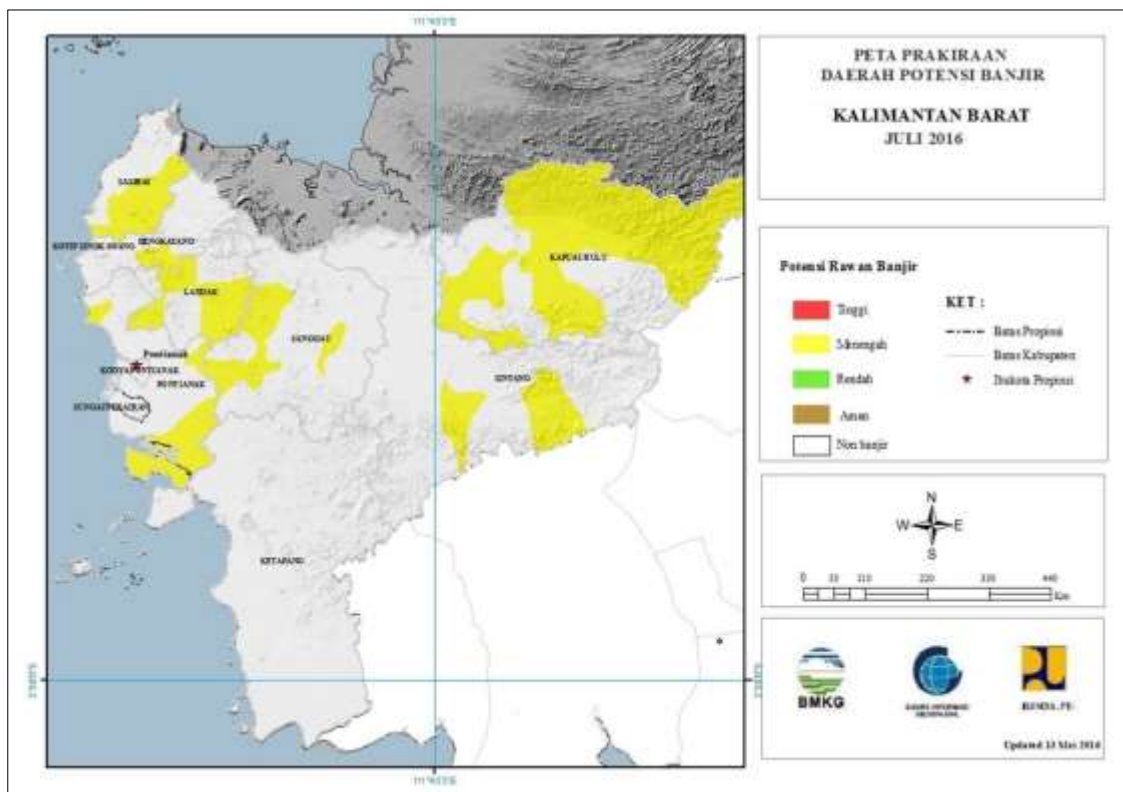
Lampiran 14. Peta Prakiraan Sifat Musim Kemarau 2016 ZOM 265



Lampiran 15. Peta Prakiraan Awal Musim Kemarau 2016 ZOM 265 Terhadap Rata-rata



F. PETA POTENSI BANJIR



Lampiran 16. Peta Potensi Banjir Juli 2016

TIM REDAKSI

BULETIN IKLIM KALIMANTAN BARAT

Pengarah

Wandayantolis, S.Si, M.Si

Penanggung Jawab

Subandriyo, SP

Pemimpin Redaksi

Ismaharto Adi, S.Kom

Editor

Idrus, SE

Staf Redaksi

1. Fajar Raharjo, ST
2. Fanni Aditya, S.Si
3. M. Elifant Yuggotomo, S.Si
4. Syf. Nadya Soraya, A.Md
5. Riri Nur Ariyani, A.Md
6. Ida Sartika Nuraini, SST
7. Firsta Zukhrufiana Setiawati, S.Tr
8. Mutiara Halida, S.Tr
9. Nurdeka Hidayanto, S.Tr

Distribusi

1. Markus, SE
2. Ralib

Alamat Redaksi :

Stasiun Klimatologi Siantan

Jl. Raya Sei Nipah Km.20,5 Pontianak 78351

Telp : (0561) 747141, Fax : (0561) 747845

Email : staklim.siantan@bmkg.go.id, staklimsiantan83@gmail.com

Website: iklim.kalbar.bmkg.go.id

